

Tema Payung Penelitian: Pengembangan bahan ajar
Sub Tema : -

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TERAPAN**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EVALUASI HASIL BELAJAR
BERBASIS *HYBRID LEARNING* DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BISNIS UNIMED**

TIM PENGUSUL

Dr.Thamrin, M.Si	0019076409	Ketua
Drs.M.Fachry Nasution,M.Pd	0017015606	Anggota
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si	0016016907	Anggota

Penelitian ini dibiayai oleh :
Dana DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2020
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED No. 060/UN33.8/PL-PNBP/2020
Tanggal 30 Juni 2020

**JURUSAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Desember, 2020**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PRODUK TERAPAN

1. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Hybrid Learning Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed.
2. Bidang Ilmu : PENDIDIKAN EKONOMI
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Thamrin, M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP/ NIDN : 196407191993031003
- d. Disiplin Ilmu : PENDIDIKAN EKONOMI
- e. Pangkat/ Golongan : 4B
- f. Jabatan : Sekretaris Program Studi PPs
- g. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi
- h. Alamat : Jln. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate Medan 0
- i. Telpon/ Faks/ E-mail : 0
- j. Alamat Rumah : Jln. Karya Jaya Gg. Karya Ikhlas 4 No. 4 Medan
- k. Telpon/ Faks/ E-mail : 7852058 Hp.081265155448/thamrinpjt@gmail.com
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2
- Nama Anggota Peneliti dan NIDN : 1. Drs. M. Fachry Nasution, M.Pd., - 195601171983031002
- : 2. Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si. - 196608301993031002
- Nama dan NIM Mhs yang terlibat : 1. Reza Aditia/7181143012
- : 2. Nando Hermawan/7191143011
5. Institusi Mitra
- Nama Institusi Mitra :
- Alamat :
- Penanggung Jawab :
6. Lokasi Penelitian : FE Unimed
- Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 41.000.000.

Mengetahui



Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D
NIP. 197104032003121003

Medan, 10-12-2020

Ketua Peneliti

Dr. Thamrin, M.Si.
196407191993031003



Menyetujui

Ketua LPPM Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

LPPM NIP. 196612311992031020

RINGKASAN

Lembaga pendidikan ditengarai belum mampu menghasilkan alumninya yang memiliki kompetensi secara profesional, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan. Hal ini disebabkan, karena pembelajaran lebih bersifat konvensional. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk: memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran mata kuliah Evaluasi hasil belajar dan untuk merumuskan bahan ajar Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan bisnis FE Unimed. Secara lebih operasional penelitian ini bertujuan untuk: (1). mengidentifikasi kebutuhan instruksional mata kuliah Evaluasi hasil belajar yang diinginkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan bisnis Unimed. (2). mengembangkan desain instruksional mata kuliah Evaluasi hasil belajar yang dapat diterapkan dalam perkuliahan di Prodi Pendidikan bisnis khususnya dan di FE umumnya. (3). mengembangkan bahan ajar mata kuliah Evaluasi hasil belajar berbasis IT melalui *hybrid learning*. Penelitian pengembangan ini, dilakukan di kampus Unimed. Populasi penelitian adalah seluruh kelas mahasiswa yang mengambil mata kuliah Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan bisnis Unimed pada tahun 2020. Sampel ditentukan secara *purposive random sampling*. Kelas sampel digunakan untuk penerapan dan pengujian *one to one* dan uji coba terbatas. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan. Menentukan kelayakan bahan ajar dilakukan dengan indikator kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan model PBL layak untuk digunakan. Bahan ajar Hybrid learning dengan model PBL efektif digunakan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan bisnis FE Unimed.

Kata Kunci : Bahan ajar hybrid, hasil belajar mahasiswa, Evaluasi hasil belajar, PBL.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian hibah PNBPU Unimed 2020. Penelitian ini mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis IT yang populer disebut Hybrid learning dengan mengintegrasikan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam mata kuliah Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan Bisnis FE Universitas Negeri Medan. Output dari hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Evaluasi hasil belajar.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti telah banyak menerima bantuan berupa dana dan tenaga. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Unimed yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan memberikan hibah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Pada penelitian ini masih banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi perbaikan penelitian kedepan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Medan, 10 Desember 2020

Tim Peneliti,

Thamrin

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	
RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Luaran yang ingin dicapai	5
1.4. Kontribusi Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Belajar Evaluasi Hasil Belajar	7
2.2. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Hybrid Learning.....	10
2.3. Studi Pendahuluan yang Sudah Dilakukan & Hasil yang Dicapai	24
2.4. Roadmap Penelitian	25
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	26
3.2. Manfaat Penelitian	26
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Metode Penelitian	28
4.2. Waktu dan Tempat	28
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian	28
4.4. Analisis Data.....	30
4.5. Fishbone Diagram.....	31
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
5.1. Hasil Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Variabel.....	32
5.2. Hasil Observasi Terhadap Komponen Untuk Penelitian Pengem- bangan	33
5.3. Hasil Analisis Kebutuhan	33
5.4. Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar.....	36
5.5. Kelayakan Bahan Ajar Evaluasi Hasil Belajar.....	43
5.6. Kelayakan Bahan Ajar	25
5.7. Hasi Evaluasi Formative One to One.....	47
5.8. Luaran Yang Telah Dicapai	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	54
6.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.2 Sintaks Penerapan Strategi PBM	20
4.1 Klasifikasi Kevalidan Bahan Ajar	30
4.2 Klasifikasi Kepraktisan Bahan Ajar.....	30
5.1 Bahan Kajian Evaluasi Hasil Belajar	34
5.3 Inventarisasi Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Evaluasi Hasil Belajar	39
5.4 Hasil Analisis Validasi Terhadap RPS	43
5.5 Hasil Review Ahli Desain Terhadap Pengembangan Materi Evaluasi Hasil Belajar.....	47
5.6 Desain Eksperimen	52
5.7 Hasil Belajar Evaluasi Hasil Belajar.....	53
5.8 Independent Sample T Test	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Dosen pengampu mata kuliah senantiasa berharap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efektif, efisien, menarik dan menyenangkan serta mahasiswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Untuk mewujudkan harapan itu dosen harus mengembangkan desain pembelajaran sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan segala sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian optimal setiap kegiatan pembelajaran.

Mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar bagian dari kurikulum yang merupakan mata kuliah bidang studi kelompok bidang kajian (KDBK) Kependidikan wajib di Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Unimed dengan beban kredit 3 sks. Mata kuliah ini menjadi sangat penting mengingat mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar kependidikan yang kompetensinya wajib dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru di tingkat SMK/SMA/MA yang profesional.

Saat ini di Prodi Pendidikan Bisnis belum tersedia bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar berupa modul dan buku ajar baik dalam bentuk hard copy maupun *hybrid*. Konsekwensi dari kondisi ini berdampak kepada kompetensi mahasiswa yang kurang memuaskan. Fenomena ini dapat dilihat dari data hasil belajar mahasiswa semester ganjil 2018/2019 menunjukkan bahwa kelas B dengan jumlah mahasiswa 42 orang, 2 orang memperoleh nilai C, 2 orang memperoleh nilai A selebihnya nilai B.

Fenomena lain dapat dilihat melalui diskusi dengan dosen KDBK Magang 3 dan serta pengalaman peneliti dalam mengampu mata kuliah Evaluasi hasil belajar salah satu kelemahannya adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengkonstruksi test hasil belajar sesuai tuntutan pembelajaran abad 21. Kemampuan menganalisis validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran tes. Tes yang dirancang belum mencapai kategori kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Tes yang dikonstruksi masih berkuat pada level C1, C2 dan C3. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wijaya & Suyono (2019) yang menjelaskan bahwa keterampilan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dalam melakukan pengembangan soal dengan standar HOTS masih rendah dibandingkan dengan kemampuan menyusun soal dengan kategori LOTS. Kondisi ini ditengarai karena pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan Evaluasi Hasil Belajar tidak memiliki kompetensi yang optimal.

Berdasarkan wawancara yang mendalam terhadap mahasiswa dari kelas yang berbeda diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab kondisi ini adalah bahan ajar yang dipakai dalam perkuliahan selama ini belum terstandar dan kurang menarik, karena masih konvensional dan belum memanfaatkan teknologi informasi. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka menginginkan perlunya bahan ajar modul berbasis IT dalam bentuk *hybrid learning*.

Perlunya bahan ajar dengan *hybrid learning* ini karena kompetensi dalam mata kuliah ini berupa keterampilan dalam merancang tes hasil belajar, menganalisis tes yang diperlukan kelak nanti mahasiswa menjadi guru. Agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi ini secara maksimal mahasiswa harus belajar secara mandiri

bagaimana merancang kisi-kisi tes, mengkonstruksi tes hasil belajar HOTS, menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda tes dan berfungsi tidaknya pengecoh tes. Disamping itu mahasiswa menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini masih berkuat pada strategi pembelajaran langsung yang berpusat pada dosen (*teacher centered*).

Fenomena ini tidak dapat terus dibiarkan, karena dikhawatirkan mahasiswa sebagai calon guru tidak memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni ketika menjadi guru, sehingga profil alumni Prodi Pendidikan Bisnis untuk menjadi guru Ekonomi/bisnis yang professional di SMK/SMA/MA tidak dapat terwujud. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan mengembangkan bahan ajar mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar berbasis *hybrid learning* dengan strategi Pembelajaran berbasis masalah (PBM). Hal ini sejalan dengan penelitian Shea & Gorzycki (2018:554) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *hybrid*, jika dirancang secara efektif, akan menarik keterlibatan siswa dalam belajar. Penelitian Rahardjanto (2019:179) juga menjelaskan bahwa penerapan *hybrid* berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hybrid* berbasis project adalah pembelajaran alternatif, sesuai dengan tuntutan abad kedua puluh satu.

Hybrid learning ini merupakan kombinasi dari strategi pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang akan digunakan mahasiswa secara mandiri untuk mengulang pembelajarannya kapan saja dan dimana

saja mahasiswa berada. Sehingga dengan penerapan bahan ajar *hybrid* berbasis masalah ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan hasil belajar mahasiswa.

1.2. Perumusan Masalah

Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan di Prodi Pendidikan Bisnis antara lain, masalah kompetensi lulusan dan kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar. Fenomena ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis yang kurang memiliki kompetensi pedagogik khususnya dalam hal mengkonstruksi tes hasil belajar HOTS.

Selama ini bahan ajar yang diterapkan belum standar. Bahan ajar yang dipakai selama ini belum berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, belum menerapkan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered*) yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik bagi mahasiswa. Karena itu penelitian ini mencoba mengembangkan bahan ajar mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar *hybrid learning* berbasis masalah. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil identifikasi kebutuhan desain instruksional dalam pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar yang diinginkan mahasiswa.
2. Apakah bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar *hybrid learning* berbasis masalah di Prodi Pendidikan Bisnis Unimed yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar ?
3. Apakah bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar *hybrid learning* berbasis masalah di Prodi Pendidikan Bisnis yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa?

1.3. Luaran yang ingin dicapai.

Tujuan dari mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar yaitu; agar mahasiswa mampu merancang tes hasil belajar HOTS yang handal di SMK/SMA/MA yang terdiri dari penyusunan kisi-kisi tes, penyusunan tes, melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, uji beda, berfungsi tidaknya pengecoh tes. Disamping itu salah satu profil dari Prodi pendidikan Bisnis adalah menghasilkan guru ekonomi/bisnis yang profesional pada tingkat SMK/SMA/MA. Mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar ini merupakan mata kuliah dasar bidang kependidikan yang wajib diikuti setiap mahasiswa yang nantinya akan diterapkan ketika menjadi guru ekonomi/bisnis. Manakala bahan ajar dan strategi pembelajaran yang selama ini dipertahankan dikhawatirkan tujuan pembelajaran ini tidak akan dapat tercapai dan profil dari Prodi Pendidikan Bisnis tidak akan terwujud yang pada gilirannya akan menurunkan kualitas pendidikan.

Oleh Karena itu penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar ini urgen dan mendesak untuk dilaksanakan manakala kita tidak ingin kualitas pendidikan ini menjadi mundur. Penelitian ini menjadi sangat urgen dan mendesak karena output dari peneltian ini adalah bahan ajar berupa desain pembelajaran, bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar cetak dan modul *hybrid learning* berbasis masalah yang akan digunakan dalam pembelajaran di Prodi Pendidikan Bisnis, artikel ilmiah yang akan di publis di jurnal Internasional dan atau Nasional terakreditasi serta kekayaan intelektual (hak cipta).

1.4. Kontribusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap:

1. Peningkatan kualitas desain pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar di Prodi Pendidikan Bisnis Unimed
2. Peningkatan kualitas pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar dengan menerapkan bahan ajar *hybrid learnig* berbasis masalah.
3. Peningkatan wawasan khazanah ilmu pengetahuan melalui penelitian bahan ajar selanjutnya yang berhubungan dengan Evaluasi Hasil Belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar Evaluasi Hasil Belajar.

Tujuan akhir dari semua upaya dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa, oleh karena itu, semua perhatian difokuskan pada peningkatan efisiensi proses pembelajaran. Dosen yang kompeten selayaknya melakukan penilaian hasil belajar dalam konteks tujuan pembelajaran dan mengadaptasi pembelajaran sesuai hasil penilaian yang dilaksanakannya (Santrock, 2007:638). Hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang lebih tinggi dalam belajar pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Lebih lanjut Wagenaar (2014: 34) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui mahasiswa, mengerti dan bisa menunjukkan setelah selesai sebuah proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas Edward (2015: 4) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah selesai pembelajaran. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Perolehan nilai hasil belajar mahasiswa tidak semata-mata menjadi catatan akhir bagi dosen dalam melakukan penilaian, namun lebih dari itu seorang dosen akan mampu mengidentifikasi komponen apa saja yang mempengaruhi mahasiswa

dalam belajar dan motivasi mereka dalam mencapai kesuksesan belajar. Menurut Kemp (1994:14) proses belajar dikatakan berlangsung jika seseorang sekarang dapat mengetahui atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak dapat dilakukannya. Hasil belajar akan terlihat dengan adanya tingkah laku baru pada tingkat kemampuan berpikir dan kemampuan jasmaniah. Pendapat Kemp ini menjelaskan bahwa terjadinya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan melalui perubahan tingkah laku, kemampuan berpikir dan kemampuan jasmani.

Sejalan dengan pendapat di atas Winwood dan Purvis (2015:2) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah deskripsi eksplisit tentang apa yang harus diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran termasuk sikap, perilaku, nilai dan etika. Lebih lanjut Horwart seperti dikutip Sudjana (2004: 22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). keterampilan dan kebiasaan, (2). pengetahuan dan pengarahan, (3). sikap dan cita-cita. Keseluruhan pendapat di atas memiliki persepsi yang hampir sama dalam mendeskripsikan hasil belajar, yakni bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan yang dapat dilihat yang harus ada pada diri mahasiswa akibat dari pembelajaran yang dialaminya.

Hasil belajar menurut Bloom dan Anderson dibagi menjadi tiga domain yaitu (a). kognitif, (b). afektif dan (c). psikomotor. Domain kognitif memiliki hirarkhi mulai dari yang simpel sampai pada yang kompleks yaitu mulai dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dalam satu dimensi. Anderson dan Kratwohl merevisinya menjadi dua dimensi, yaitu proses dan isi/jenis. Pada dimensi proses, terdiri atas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis,

menilai dan berkreasi. Sedangkan pada dimensi isi (pengetahuan) terdiri atas pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognisi.

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa kondisi belajar, yakni kondisi internal dan kondisi eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor tersebut yaitu: kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, sifat kepribadian. Faktor eksternal faktor yang ada di luar individu faktor ini antara lain: faktor keluarga, dosen, sarana dan prasarana, lingkungan (Thobroni, 2015:28). Faktor eksternal yang dalam hal ini dosen (pengembangan bahan ajar dan strategi pembelajaran) yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar. Hasil belajar diperoleh melalui tes yang disusun dengan acuan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam silabus. Indikator tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar mengacu pada ranah kognitif dan keterampilan dari Anderson. Hasil belajar Evaluasi Hasil Belajar meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diuji penguasaannya adalah hasil belajar dalam pengetahuan yang materinya meliputi; Menganalisis pengertian, alasan, tujuan, fungsi, dan ciri ciri penilaian, menganalisis sasaran penilaian atau evaluasi hasil belajar, mendeskripsikan jenis-jenis instrumen evaluasi hasil belajar, menyusun tes tertulis untuk mengukur hasil belajar pendidikan bisnis dengan HOTS, mengembangkan tes hasil belajar pendidikan bisnis,

melakukan uji coba dan analisis butir soal, melakukan pengujian validitas tes, melakukan pengujian reliabilitas tes, tingkat kekesukaran, daya beda dan pengecoh yang dibelajarkan pada semester ganjil dengan menerapkan modul *hybrid learning* dan strategi berbasis masalah.

Jika dilihat dari jenis materi dalam mata kuliah ini ada berupa konsep, prinsip dan prosedur yang membutuhkan pembelajaran yang menarik dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Artinya adalah bahwa dalam proses pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar ini perlu variasi pembelajaran baik dalam aspek bahan ajar, strategi, media dan lain-lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, salah satu diantaranya adalah dengan mengembangkan dan menerapkan modul *hybrid learning* dengan strategi berbasis masalah.

2.2. Pengembangan Bahan Ajar Evaluasi Hasil Belajar *Hybrid Learning* Berbasis Masalah.

Diera abad ke-21, mahasiswa hari ini mewakili generasi pertama yang tumbuh dengan teknologi baru dan dianggap sebagai penduduk asli digital generasi-Z. Mereka menghabiskan seluruh hidup mereka dikelilingi oleh dan menggunakan komputer, videogame, pemutar musik digital, kamera video, telepon seluler, dan semua mainan dan alat lain dari era digital. Saat ini, lulusan perguruan tinggi rata-rata menghabiskan kurang dari 5.000 jam membaca kehidupan mereka, tetapi lebih dari 10.000 jam bermain gem video (belum lagi 20.000 jam menonton TV) (Ceylan dan Kesici: 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa permainan komputer, email, Internet, telepon seluler, dan pesan instan merupakan bagian integral dari kehidupan mereka.

Dalam keadaan ini, pembuat kebijakan sistem sekolah harus melakukan renovasi untuk mendidik generasi baru.

Sehubungan dengan fenomena ini jika dikaitkan dengan pembelajaran maka bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran mestinya harus sejalan dengan perkembangan abad ke 21 ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hariadi & Sudarmaningtyas (2016) menjelaskan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi *hybrid*, 79% dari mereka merasa nyaman dalam belajar. Sedangkan untuk dosen, data diperoleh dari 70 dosen, 82% di antaranya menyatakan bahwa aplikasi *hybrid* membantu proses pengajaran mereka.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Bahan ajar merupakan perangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu bahan ajar memuat materi atau isi pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang mencakup dalam mata pelajaran sesuai disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran.

Salah satu jenis bahan ajar adalah modul. Modul adalah segala bentuk satuan pembelajaran mandiri yang dirancang untuk digunakan oleh peserta tanpa dipandu oleh instruktur/dosen. Jadi, modul adalah bahan belajar mandiri yang dirancang khusus agar dapat dipelajari sendiri kapan saja, di mana saja, oleh peserta tanpa kehadiran instruktur/dosen. (Dirjen Belmawa, 2018). Biasanya modul dikemas dalam bentuk cetak, atau dikenal dengan modul cetak. Tapi, dalam pembelajaran daring, modul tersebut dapat dikemas dalam bentuk modul online atau *hybrid*.

"Hybrid" atau "campuran" adalah nama yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan kursus yang menggabungkan instruksi kelas tatap muka dengan pembelajaran online. Modul berbasis *hybrid learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*face to face*) dan online (forum diskusi/chatting). Melalui pembelajaran berbasis *hybrid learning* mahasiswa diharapkan mampu belajar mandiri, berkelanjutan, dan berkembang sepanjang hayat sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, lebih efisien, dan lebih menarik. (Tuapattinaya: 2017). Lebih lanjut Shea, Joaquin dan Gorzycki (2018) menyatakan bahwa pembelajaran melalui hybrid, yang menggabungkan tatap muka dan aktivitas online, adalah kursus yang paling cepat berkembang dalam pendidikan tinggi.

Pembelajaran melalui modul *hybrid* ini memiliki keuntungan antara lain mahasiswa: (1). memiliki fleksibilitas waktu yang lebih besar, kebebasan, dan kenyamanan dengan bekerja paruh waktu online dari rumah (2). cenderung berinteraksi lebih banyak dengan dosen dan sesama mahasiswa karena banyak peluang untuk melakukannya baik di kelas maupun online. (3). memiliki akses kesumber daya terbaru yang tak terbatas yang tersedia melalui Web. (4). dapat berpartisipasi lebih banyak dalam diskusi kelas karena mereka dapat memilih lingkungan online atau tatap muka di mana mereka merasa lebih nyaman. (5). biasanya menerima lebih banyak umpan balik, dan umpan balik yang lebih sering, dari dosen. (6). dapat memperoleh keterampilan yang berguna dari menggunakan Internet dan teknologi komputer. Lebih lanjut She dan Bidjerano (2013) menjelaskan bahwa dengan menggunakan *hybrid learning* ini mahasiswa memiliki kesempatan

berinteraksi dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan interaksi ini signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Pembelajaran online melalui *hybrid* merupakan komponen bidang pendidikan yang tumbuh cepat (Means, Toyama, Murphy, Bakia, & Jones, 2010). Saat ini, banyak ahli setuju bahwa pembelajaran campuran atau *hybrid*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online, adalah pendekatan yang paling menjanjikan untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dan hasil belajar siswa (Means et al: 2010). Faktanya, jumlah universitas yang menggunakan kursus campuran berkembang pesat apalagi disaat dimana kondisi tidak memungkinkan untuk belajar melalui tatap muka seperti saat ini (covid 19). Beberapa memperkirakan bahwa antara 80 dan 90 persen dari program kuliah dan universitas suatu saat akan menjadi *hybrid* dan menunjukkan bahwa jumlah ruang kelas terpadu belajar telah meningkat 30 persen setiap tahun. (Horn & Staker: 2011).

Unsur modul hybrid ini sama dengan modul cetak, akan tetapi karena akan disajikan secara daring, maka unsur-unsur modul ini disajikan dalam media daring. Unsur tersebut adalah: (1). Bagian Pendahuluan; berisi deskripsi singkat, relevansi, petunjuk belajar dan capaian pembelajaran. Semua komponen tersebut disajikan dalam bentuk penggalan materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), vidio, animasi dan lain-lain. (2) Bagian Inti; berisi uraian atau penjelasan materi, contoh, ilustrasi, latihan dan lain-lain. Materi tersebut disajikan dalam bentuk penggalan materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), vidio, animasi dan lain-lain. (3) Bagian Penutup; berisi rangkuman/kesimpulan, tes, tugas, kunci jawaban, daftar acuan dan lain-lain.

Komponen tersebut disajikan dalam bentuk penggalan materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), video, animasi dan lain-lain (Dirjen Belamawa :20017).

Modul hybrid ini akan di rangkai sedemikian rupa kedalam aplikasi pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi **Moodle** yang dimodifikasi dan SIPDA Unimed. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran adalah berbasis masalah melalui lembar kerja yang dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa belajar dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui masalah yang diajukan kepada mereka. Lebih lanjut Tan (2000:3) menyatakan bahwa pendekatan *teacher centered* sudah dianggap tradisional dan perlu diubah dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, karena pembelajaran yang berpusat pada dosen ekspositori/langsung sulit untuk memungkinkan mahasiswa mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi, padahal berbagai kecakapan inilah yang kelak mereka perlukan saat mereka menjalani kehidupan kelak mereka berada ditengah masyarakat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memenuhi tuntutan proses pembelajaran tersebut adalah strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Romiszowski yang dikutip oleh Miarso (2014: 530) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari strategi diskoveri (penemuan) dan strategi ekspositori (penjelasan). Lebih lanjut Miarso menjelaskan bahwa kedua strategi ini dapat dipandang sebagai dua ujung yang berlawanan dalam suatu kotinum strategi.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa tidak sekedar

mendengarkan ceramah dosen (*teacher centered*) atau berperan serta dalam diskusi, tetapi mahasiswa juga diminta menghabiskan waktunya di perpustakaan, di situs web, di laboratorium, terjun di lapangan atau di tengah-tengah masyarakat untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah (Rusmono, 2009: 50). Melalui proses ini sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lebih lanjut Tan (2000:3) menyatakan bahwa pendekatan *teacher centered* sudah dianggap tradisional dan perlu diubah dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena pembelajaran yang berpusat pada dosen ekspositori/langsung sulit untuk memungkinkan mahasiswa mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi, padahal berbagai kecakapan inilah yang kelak mereka perlukan saat mereka menjalani kehidupan kelak mereka berada ditengah masyarakat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memenuhi tuntutan proses pembelajaran tersebut adalah strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran berbasis masalah adalah satu strategi pembelajaran yaitu satu solusi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan belajar dengan cara membawa, mengantar, mempersyaratkan mahasiswa mempelajari konten materi ajar ketika menyelesaikan masalah. Jonassen (2011: 154) menjelaskan bahwa:

“Problem based learning is an instructional strategy. That is, it is an instructional solution designed to improve learning by requiring students to learn content while solving problems.

Pembelajaran berbasis masalah adalah strategi instruksional yang merupakan

solusi instruksional dirancang untuk meningkatkan pembelajaran dengan meminta mahasiswa untuk mempelajari konten sambil memecahkan masalah. Selanjutnya Borrows & Kelson yang dikutip oleh Amir (2010: 21) mengemukakan bahwa PBM adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya dirancang masalah-masalah yang menuntut mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Arends (2012: 396) juga menjelaskan pengertian yang sama bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir serta mengembangkan kemandirian serta percaya diri.

Lebih lanjut Sani (2014: 127) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Berdasarkan penjelasan di atas dapat pula dilihat bahwa materi pembelajaran dalam strategi PBM terutama bercirikan masalah, dan masalah diberikan di awal pembelajaran. Masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata. Semakin dekat dengan dunia nyata, akan semakin baik pengaruhnya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dari masalah yang diberikan, mahasiswa akan bekerjasama dalam kelompok, mencoba

memecahkannya dengan pengetahuan yang mereka miliki dan sekaligus mencari informasi baru yang relevan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pelajaran dari pembelajaran berbasis masalah memiliki tiga karakteristik yaitu: (1) pelajaran berfokus pada memecahkan masalah, (2) tanggung jawab memecahkan masalah bertumpu pada mahasiswa dan (3) dosen mendukung proses saat mahasiswa mengerjakan masalah (Eggen & Kauchak, 2012: 307). Pembelajaran berawal dari satu masalah dan memecahkan masalah adalah tujuan dari masing-masing pelajaran. Mahasiswa bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan memecahkan masalah dan biasanya dilakukan secara kelompok sehingga semua mahasiswa terlibat dalam proses itu. Dosen menuntun upaya mahasiswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan dukungan pembelajaran lain saat mahasiswa berusaha memecahkan masalah.

Belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya. Melalui proses ini sedikit demi sedikit mahasiswa akan berkembang secara utuh. Dengan PBM mahasiswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur untuk mengonstruksi pengetahuan mahasiswa. Melalui PBM ini juga perkembangan mahasiswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problem yang dihadapi.

Sebagaimana halnya dengan strategi pembelajaran yang lainnya strategi

PBM ini juga mempunyai keunggulan dan kelemahan sebagaimana yang di jelaskan oleh Mudlofir dan Rusydiyah (2017: 76) bahwa keunggulan dari strategi PBM adalah : (1) dengan pemecahan masalah dapat merangsang kemampuan mahasiswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan yang baru dan mengembangkannya (2) pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis, inovatif, meningkatkan motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka, (3) strategi PBM dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia nyata, (4) mendorong mahasiswa untuk belajar sepanjang hayat.

PBM diawali dengan menyajikan permasalahan kepada mahasiswa. Tahap pertama yang perlu dilakukan dalam pembelajaran adalah memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah sehingga mereka akan bertindak aktif membangun pengetahuannya. Tahapan awal yang dilakukan setelah mahasiswa dihadapkan pada permasalahan adalah: (1) mendefinisikan permasalahan, (2) menganalisis permasalahan, (3) mengembangkan ide untuk menyelesaikan permasalahan, tahapan ini bisa dilengkapi dengan perumusan hipotesis dan (4) mengidentifikasi isu pembelajaran.

Tahapan proses yang lain menurut Eggen (2012: 311) adalah: fase pertama mereview dan menyajikan masalah, fase kedua menyusun strategi, fase ketiga menerapkan strategi dan fase keempat membahas dan mengevaluasi hasil. Selanjutnya Arends (2012: 397) mengemukakan bahwa ada lima ciri utama

pembelajaran berbasis masalah, yaitu pengajuan masalah atau pertanyaan untuk merangsang mahasiswa, keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain (*interdisipliner*), penyelidikan (*investigasi*) yang autentik, menghasilkan dan mendemonstrasikan hasil karya, kolaborasi yang berarti bahwa mahasiswa dituntut untuk bekerjasama dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Pemberian orientasi tentang pertanyaan atau pengajuan masalah yang baik harus memenuhi kriteria (1) autentik yang berarti bahwa masalah yang diajukan harus berkaitan dengan pengalaman dunia nyata mahasiswa (2) misteri, yaitu masalah yang diajukan bersifat misteri atau teka-teki, sebaiknya memberikan tantangan dan tidak hanya mempunyai jawaban sederhana, serta memerlukan alternatif solusi (3) bermakna yang berarti masalah yang diberikan hendaknya bermakna bagi peserta didik dan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya, (4) luas yaitu masalah yang disusun dan dirumuskan hendaknya bersifat kompleks, sehingga memungkinkan mencapai tujuan pembelajaran, (5) bermanfaat yaitu masalah yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memungkinkan mahasiswa merasakan kebergunaan berbagai konsep dan prinsip ilmu yang dipelajari serta membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.

Keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain, berarti bahwa dalam PBM diharapkan masalah yang diajukan pada mahasiswa dapat melibatkan berbagai disiplin ilmu meskipun PBM dapat dipusatkan pada subjek tertentu. Dosen dituntut dapat merancang suatu masalah sedemikian rupa sehingga melalui pemecahan masalah mahasiswa menemukan berbagai ketrampilan dasar dan memungkinkan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Investigasi autentik dimana

mahasiswa diharuskan melakukan investigasi autentik agar dapat menemukan solusi riil dalam memecahkan masalah. Mahasiswa harus menganalisis dan menetapkan masalahnya, memprediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen (jika mungkin), membuat inferensi dan menarik kesimpulan.

Mempersentasikan hasil kerja, mahasiswa dituntut untuk mengkonstruksi produk dan mempersentasikan hasil pemecahan masalah yang mereka temukan. Produk ini bisa berbentuk laporan, model fisik, video, atau program komputer. Kolaborasi, yang berarti mahasiswa harus bekerja bersama siswa-siswa lain dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Bekerja dalam kelompok secara bersama-sama mahasiswa lain akan memberikan motivasi dan keterlibatan dalam menyelesaikan masalah serta dapat mengembangkan berbagai keterampilan sosial. Lebih lanjut Arends (2012: 411) menjelaskan bahwa ada lima sintaks (tahap) dalam penerapan PBM yang dapat dilihat dalam Tabel 2.2.

Tabel .2. Sintaks Penerapan Strategi PBM

Fase	Kegiatan Dosen
Fase 1. Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada mahasiswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah
Fase 2. Mengorganisasikan mahasiswa untuk Penyelidikan	Membantu mahasiswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar Yang terkait dengan permasalahannya

Fase 3.	Membantu mahasiswa dalam melakukan investigasi mandiri dan kelompok.	Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan penyelidikan, mencari penjelasan dan pemecahan masalah.
Fase 4.	Mengembangkan dan mempersentasikan produk.	Membantu mahasiswa merencanakan dan menyiapkan produk-produk yang tepat seperti laporan, rekaman video dan model-model serta membantu mereka mensosialisasikan kepada orang lain.
Fase 5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses dalam mengatasi masalah	Membantu mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasi dan proses yang mereka pergunakan.

Dari lima sintaks penerapan PBM pada Tabel 2.2. dapat dijelaskan secara operasional penerapannya dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tahap orientasi permasalahan, pada tahap ini dosen mengkomunikasikan dengan jelas kepada mahasiswa tujuan pembelajaran, membangun sikap positif terhadap pelajaran itu dan mendeskripsikan kompetensi apa yang diharapkan untuk dilakukan mahasiswa. Hal-hal yang perlu dielaborasi pada tahap ini adalah bahwa tujuan utama pembelajaran bukan untuk mempelajari sejumlah informasi baru tetapi untuk meyelidiki permasalahan penting sehingga mendorong mahasiswa menjadi mahasiswa mandiri. Pada saat investigatif mahasiswa akan didorong untuk mengutarakan pertanyaan dan mencari informasi. Dosen memberikan bantuan tetapi mahasiswa harus berusaha bekerja mandiri atau dengan teman-temannya. Dosen harus menyuguhkan situasi bermasalah itu kepada mahasiswa dengan semenarik dan seakurat mungkin. Biasanya dapat melihat, merasakan atau menyentuh akan membangkitkan

motivasi penyelidikan. Situasi-situasi yang hasilnya tidak dapat diperkirakan dan mengejutkan dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk menyelesaikan masalah itu. Suatu hal yang paling penting adalah orientasi tentang situasi bermasalah yang disiapkan untuk di investigasi lebih lanjut yang dapat memikat mahasiswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan gairah mereka untuk menyelidiki.

Tahap pengorganisasian mahasiswa untuk penyelidikan, pada tahap ini dosen mengembangkan keterampilan kepada mahasiswa agar dapat bekerjasama sesama mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama. Selanjutnya dosen membantu mahasiswa merencanakan tugas investigatif dan pelaporan produk yang akan dipresentasikan. Dosen juga harus mempertimbangkan berbagai tingkat kemampuan, keanekaragaman rasial, etnis, gender, minat.

Tahap investigasi, pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan data dan melakukan eksperimen/penyelidikan sampai mahasiswa memahami dimensi-dimensi masalahnya sepenuhnya. Mahasiswa diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang cukup untuk menciptakan dan membangun ide-idenya sendiri. Dosen membantu mahasiswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan jenis informasi apa yang dibutuhkan untuk sampai pada solusi yang dapat dipertahankan. Mahasiswa perlu diberikan pengetahuan tentang tata cara bagaimana menjadi investigator aktif, cara melaksanakan wawancara, observasi dan etika dalam melakukan investigasi yang baik.

Setelah mahasiswa mengumpulkan data yang cukup mereka akan

menawarkan penjelasan dan solusi. Selama tahap ini dosen terus mendorong segala macam ide dan menerima ide-ide tersebut. Dosen terus memberikan berbagai pertanyaan yang membuat mahasiswa terus memikirkan informasi dan solusi yang mereka rumuskan. Dosen terus bertanya dan meyakinkan bahwa apa yang mereka harus ketahui agar mahasiswa merasa yakin bahwa solusi mereka yang terbaik, apa solusi lain yang dapat diusulkan?. Untuk hal tertentu dosen perlu siap didekat mahasiswa untuk membantunya menemukan bahan-bahan dan mengingatkan mereka tentang tugas yang mereka selesaikan.

Pada tahap pengembangan dan persentasi produk, mahasiswa akan menyampaikan laporan tertulis, rekaman video yang memperlihatkan masalah dan solusi yang ditawarkan, persentase multimedia. Lebih lanjut produk-produk ini dapat dipamerkan di depan umum seperti arena pekan ilmu pengetahuan, persentase dan memuatnya di laman web Universitas.

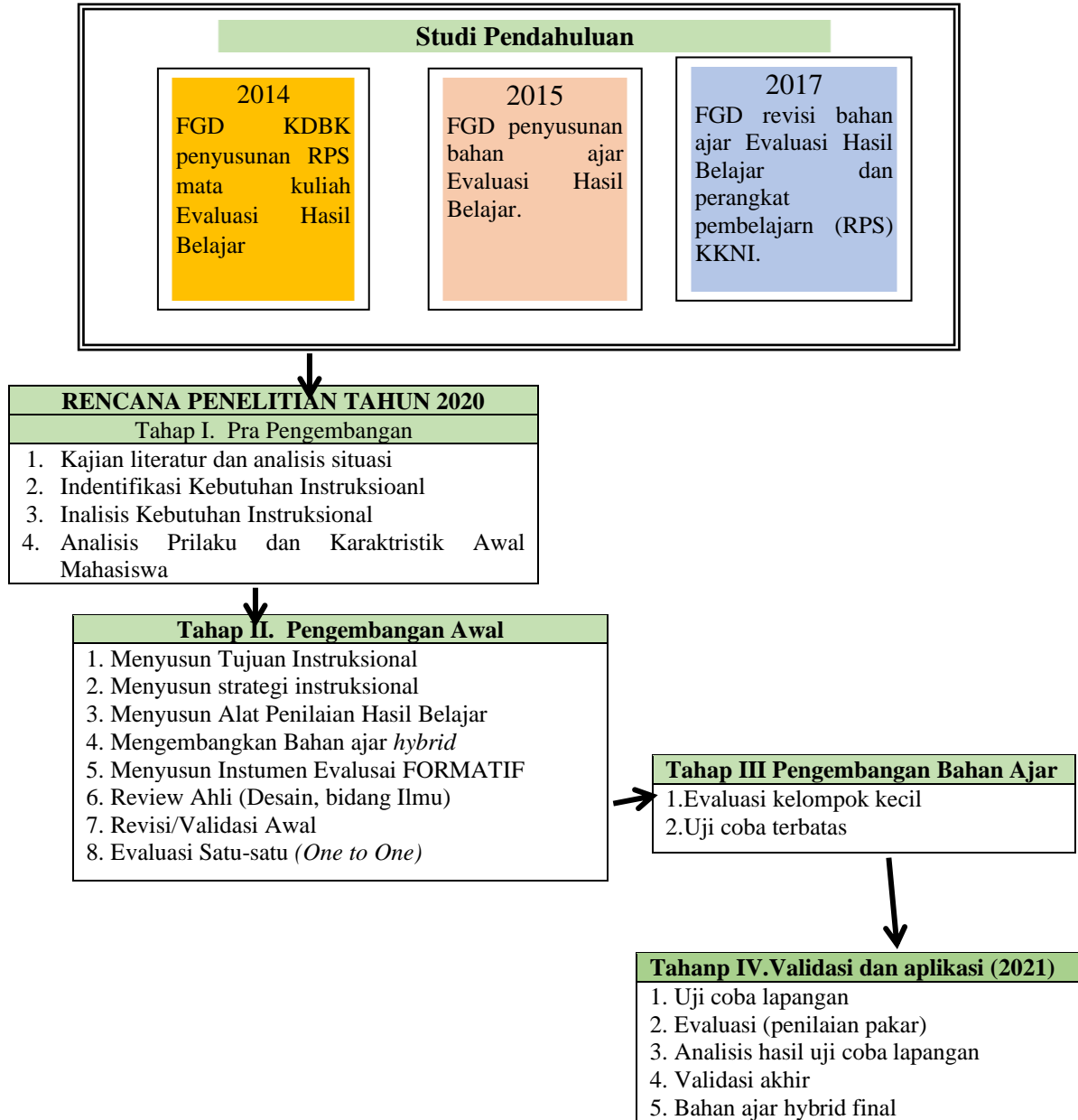
Tahap menganalisis dan evaluasi proses, pada tahap ini dosen membantu mahasiswa untuk menganalisis proses berfikirnya sendiri maupun keterampilan melakukan investigasi dan keterampilan intelektual mereka. Dosen juga membantu mahasiswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. Dari tahapan-tahapan proses PBM yang telah dijelaskan oleh beberapa pendapat ahli maka dalam penelitian ini peneliti telah menerapkan tahapan PBM yang di jelaskan oleh Arends yang terdiri dari lima tahap

2.3. Studi pendahuluan yang sudah dilakukan dan hasil yang dicapai.

Berdasarkan FGD yang dilakukan dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar Tahun 2014 diputuskan bahwa perlu penyusunan RPS yang standar yang akan dipergunakan di FE Unimed. Hal ini dipandang perlu karena selama ini RPS yang dipakai dalam perkuliahan Evaluasi Hasil Belajar relatif berbeda dari setiap dosen. Tahun 2015 dilakukan FGD penyusunan bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar ini telah diperoleh draf bahan ajar namun belum digunakan dalam pembelajaran.

Tahun 2017 dilakukan FGD untuk merevisi bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar sejalan dengan diterapkannya kurikulum KKNi di Unimed. Namun belum melalui proses penelitian dan pengembangan.

4. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

2.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar yang berjalan selama ini melalui perbaikan bahan ajar dan strategi pembelajaran. Perbaikan kualitas ini terjadi karena bahan ajar yang dipakai selama ini belum standard dan belum memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Secara lebih operasional penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan instruksional mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar yang diinginkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed.
2. Mengembangkan desain instruksional Evaluasi Hasil Belajar yang dapat diterapkan dalam perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis khususnya dan di FE umumnya.
3. Mengembangkan bahan ajar mata kuliah Evaluasi hasil belajar berbasis *hybrid learning* dengan strategi berbasis masalah.
4. Memperoleh informasi tentang efektifitas dan efisiensi penerapan bahan ajar *hybrid learning* berbasis masalah dalam pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar.

3.2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian bahan ajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan konsep pengembangan bahan ajar Evaluasi hasil belajar
- b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi dosen dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya dalam mata kuliah Evaluasi hasil belajar dan mata kuliah lainnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran Evaluasi hasil belajar.
- b. Bagi mahasiswa, adanya variasi bahan ajar sebagai sumber pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi khususnya dalam mata kuliah Evaluasi hasil belajar.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif lain dalam menentukan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan pengalaman bermanfaat dalam menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta bermanfaat bagi lembaga tempat bekerja guna memberikan motivasi dan semangat kerja serta perbaikan pelayanan pembelajaran bagi mahasiswa.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983: 772) adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Merujuk pada pendapat di atas maka penelitian ini menggunakan model pengembangan yang diadopsi dari Dick, Carey dan MPI Suparman, (2002). Tahapan pelaksanaan pengembangan terdiri dari: 1). Pra Pengembangan 2). Pengembangan Awal, 3). Pengembangan bahan ajar dengan Uji Coba Lapangan dan 4).Validasi dan Aplikasi bahan ajar.

4.2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bisnis FE Unimed

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dosen-dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan bisnis yang mengikuti kuliah Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari dua kelas (A dan B). Dosen yang menjadi subyek penelitian ini adalah dosen yang mengampu mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar di FE Unimed dan dosen yang berada pada KDBK program pembelajaran Pendidikan bisnis. Bagan penelitian secara utuh dengan penahapan yang jelas digambarkan sebagai berikut:

STUDI PENDAHULUAN



Rencana Penelitian 2020		
Aktivitas	Indikator	Lokasi Penelitian
1. Kajian literatur dan analisis situasi	Tersedianya hasil kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian dan kajian analisis situasi	Prodi Pend Bisnis
2. Identifikasi Kebutuhan Instruksioanl	Dokumen identifikasi kebutuhan instruksional	Prodi Pend Bisnis
3. Analisis Kebutuhan Instruksional		
4. Analisis Prilaku dan Karakteristik Awal Mahasiswa	Tersedianya dokumen karakteristik dan prilaku awal mahasiswa	Prodi Pend Bisnis
5. Menyusun Tujuan Instruksional/capaian pembelajaran	Tersedianya tujuan instruksional Evaluasi Hasil Belajar	Prodi Pend Bisnis
6. Menyusun strategi instruksional	Tersedianya dokumen strategi instruksional Evaluasi Hasil Belajar	Prodi Pend Bisnis
9. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar	Tersedianya instrumen penilaian hasil belajar Evaluasi Hasil Belajar	Prodi Pend Bisnis
10. Mengembangkan modul <i>hybrid</i>	Tersedianya bahan ajar <i>Hybrid</i> berbasis masalah	Prodi Pend Bisnis
11. Menyusun Instumen Evalusai FORMATIF	Tersedianya dokumen evaluasi Formatif	Prodi Pend Bisnis
12. Review ahli	Dokumen hasil review ahli	Prodi Pend Bisnis
13. Revisi/validasi awal	Dokumen hasil uji coba lapangan	Prodi Pend Bisnis
14. Evaluasi one to one	Dokumen hasil evaluasi one to one	Prodi Pend Bisnis
15. Evaluasi kelompok kecil	Dokumen hasil uji coba kelompok kecil	Prodi Pend Bisnis
16. Uji coba terbatas	Dokumen uji coba terbatas	Prodi Pend Bisnis



Modul *Hybrid Learning* Evaluasi Hasil Belajar

Gambar. 2. Bagan alir penelitian

4.4. Analisis Data.

Pengembangan bahan ajar Evaluasi Hasil Belajar ini memiliki kualitas baik jika memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan keefektipan.

1. Validitas

Hasil validasi yang dilakukan validator tentang modul dianalisis secara deskriptif menggunakan skala likert dengan skala lima dengan kriteria:

Tabel.1. Klasifikasi kevalidan bahan ajar

Skor	Tingkat Kevalidan
4,2 s/d 5.0	Sangat Valid
3,4 s/d 4,1	Valid
2,6 s/d 3,3	Kurang Valid
1,8 s/d 2,5	Tidak Valid
1,0 s/d 1,7	Sangat Tidak Valid

(diadopsi dari Khumairoh dkk:)

2. Keperaktisan

Bahan ajar dikatakan praktis berdasarkan analisis dengan menggunakan skala likert sesuai Tabel. 2.

Tabel.2. Klasifikasi kepraktisan bahan ajar

Skor	Tingkat Kevalidan
4,2 s/d 5.0	Sangat Praktis
3,4 s/d 4,1	Praktis
2,6 s/d 3,3	Kurang Praktis
1,8 s/d 2,5	Tidak Praktis
1,0 s/d 1,7	Sangat Tidak Praktis

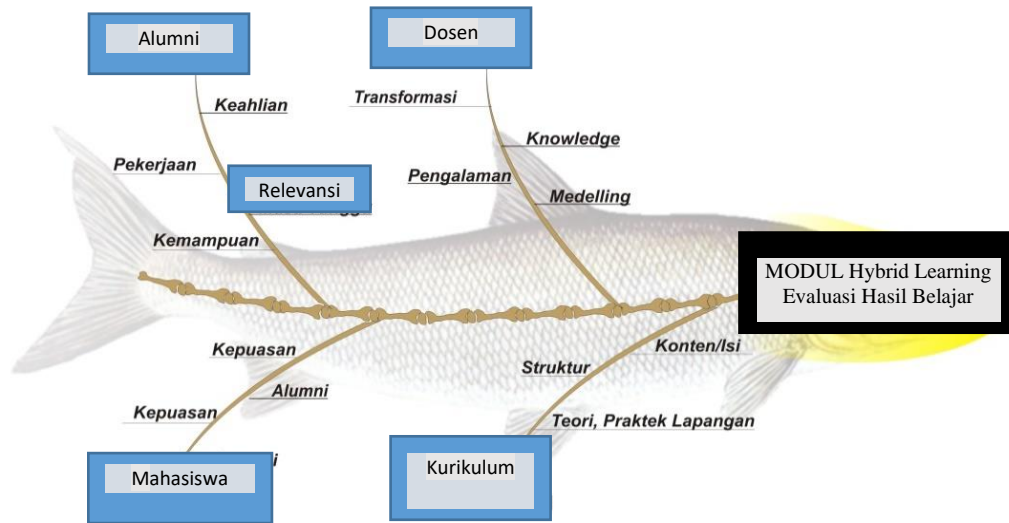
(diadopsi dari Khumairoh dkk)

3. Keefektipan

Keefektipan bahan ajar dilihat dari pandangan mahasiswa dengan uji coba *one to one*, uji coba kelompok kecil, uji coba terbatas terhadap dua kelas (eksperimen dan kontrol) selanjutnya di analisis dengan uji “t”.

3.5. Fishbone Diagram

Tahun I :



BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil kajian literature terhadap pengembangan variabel penelitian.

Studi literatur dalam penelitian ini antara lain: memberikan definisi yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, membuat batasan masalah agar lebih fokus pada masalah utama yang menjadi objek kajian penelitian dan pengembangan untuk menghindari terjadinya peniruan baik yang disengaja maupun tidak. Kajian literatur juga mengarahkan peneliti untuk mengembangkan kerangka berfikir penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan studi literatur ini yaitu: (1). Melakukan analisis masalah, (2). menemukan dan atau membaca alternatif literatur desain instruksional yang lain, (3) memilih indeks sebagai bahan referensi, (4). membaca literatur utama yang dianjurkan, (5). membuat catatan dan mengorganisasikannya dan (6). menuliskan hasil tinjauan pustaka.

Rujukan dalam melakukan studi literatur dalam penelitian ini sebagai berikut: Sumber literatur utama termasuk didalamnya studi empiris laporan penelitian dokumen desain instruksional. Sumber ini bisa diakses dan tersedia melalui jaringan internet. Sumber literatur utama terdiri dari jurnal pendidikan terbaru, abstraksi yang berhubungan dengan desain instruksional dan bahan ajar perencanaan pembelajaran.

Sumber literatur kedua merupakan buku profesional yang dapat dijadikan rujukan penelitian yang terdiri dari buku profesional yang dapat dijadikan rujukan yang terdiri dari buku profesional, ensiklopedia, buku pegangan yang membahas tentang desain instruksional dan pengembangan bahan ajar hybrid/blended learning.

5.2. Hasil Observasi Terhadap Komponen untuk Penelitian Pengembangan.

Penggunaan desain pembelajaran dan bahan ajar yang umumnya diterapkan pada perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis selama ini belum standart dan belum divalidasi apakah bahan ajar tersebut telah layak digunakan dalam perkuliahan Perencanaan Pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan selama ini berupa *hand out* dan modul yang disusun oleh tim dosen mata kuliah tersebut, akan tetapi modul ini belum divalidasi. Demikian juga halnya dengan Rencana pembelajaran semester (RPS) yang digunakan belum pernah divalidasi oleh ahli. Oleh karena itu kualitas pembelajaran dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran ini belum terstandart dan sering dijumpai bahwa bahan ajar yang digunakan kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stake holders saat ini.

5.3. Hasil Analisis Kebutuhan.

Dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar kompetensi dasar biasanya sudah disediakan oleh Program studi Pendidikan Bisnis yang disusun oleh tim KDBK pembelajaran. Evaluasi hasil belajar sebagai mata kuliah yang berperan mempersiapkan mahasiswa menjadi guru manajemen pemasaran/ekonomi di SMA/MA/SMK sederajat, diawali dengan konsep dasar evaluasi hasil belajar, jenis-jenis tes, kriteria instrument tes yang baik, tujuan pembelajaran (Taksonomi) dan evaluasi hasil pembelajaran, perencanaan dalam penyusunan instrument tes hasil belajar, menyusun instrument tes tertulis untuk mengukur hasil belajar, konsep dasar penyusunan soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), penyusunan Soal

keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), validitas tes, reliabilitas tes, analisis hasil tes.

mengembangkan instrument non tes (Unjuk kerja, Proyek, portofolio dll).

Berdasarkan analisis instruksional mata kuliah Evaluasi hasil belajar telah dirumuskan capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajarannya yaitu. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik dengan benar dan objektif. Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah: (1) mampu mendeskripsikan konsep teoritis yang berhubungan dengan Evaluasi hasil belajar, (2) mampu merancang instrument evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes maupun non tes yang sesuai dengan kaidah penulisan tes, (3) mampu merancang instrument evaluasi hasil belajar Hots, (4) mampu menganalisis tingkat validitas, (5) mampu reliabilitas tes hasil belajar, (6) mampu menganalisis instrument tes hasil belajar, (7) mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan bisnis untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global.

Bahan kajian yang dibutuhkan mahasiswa agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan evaluasi hasil belajar yang objektif dan berkualitas di paparkan pada Tabel.5.1.

Tabel.5.1. Bahan Kajian Evaluasi hasil belajar

No	Bahan Kajian	Materi	Ket
1	Orientasi Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none">• Capaian pembelajaran• Kompetensi dasar• Bahan kajian evaluasi hasil belajar	

		<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran yang akan diterapkan selama perkuliahan • Sumber belajar yang digunakan dalam perkuliahan • Evaluasi/tagihan-tagihan • Hak dan kewajiban mahasiswa • Kode etik mahasiswa 	
2	Konsep Dasar Evaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Evaluasi hasil belajar • Tujuan evaluasi hasil belajar • Fungsi evaluasi hasil belajar • Subjek dan sasaran evaluasi hasil belajar 	
3	Jenis-jenis tes dan Kriteria instrument tes yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tes • Jenis tes • Kriteria tes yang baik 	
4	Tujuan pembelajaran (Taksonomi) dan evaluasi hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tujuan pendidikan dan pembelajaran • Jenis tujuan dalam pendidikan • Kaitan antara tujuan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar • Taksonomi pendidikan 	
5.	Perencanaan dalam penyusunan instrument tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jenis tes • Langkah-langkah penyusunan tes hasil belajar (Analisis KD, kisi-kisi dan kartu soal) 	
6.	Menyusun instrument tes tertulis untuk mengukur hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik penyusunan tes hasil belajar sesuai Kisi-kisi 	

7.	Konsep dasar penyusunan soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian berpikir tingkat tinggi (HOTS) • Berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah • Perbedaan tes HOTS dgn LOTS 	
8.	Penyusunan Soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek penyusunan tes HOTS 	
9	Validitas tes	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian validitas • Jenis validitas • Perhitungan analisis validitas 	
10	Reliabilitas tes	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian reliabilitas tes • Jenis reliabilitas • Perhitungan analisis reliabilitas 	
11	Analisis Hasil Tes.	<ul style="list-style-type: none"> • Daya beda tes • Tingkat kesukaran tes • Keberfungsian pengecoh tes 	
12	Mengembangkan instrument Non Tes (Unjuk kerja, Projek, portofolio dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Portofolio • Project • Self Asessen • Observasi 	

5.4. Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar Evaluasi hasil belajar di prodi Pendidikan Bisnis. Bahan ajar yang dipergunakan selama ini dalam perkuliahan belum divalidasi oleh tim pakar. Perkuliahan selama ini terbatas dengan menggunakan bahan

ajar modul yang belum divalidiasi sehingga dikhawatirkan pembelajaran dalam mata kuliah ini tidak terstandar. Demikian juga halnya RPS dan evaluasi terutama enam tugas yang diharuskan pada KKNI belum didiskusikan secara intensif dengan tim KDBK. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah bahan ajar yang dipakai selama ini masih relevan dengan kebutuhan stake holders.

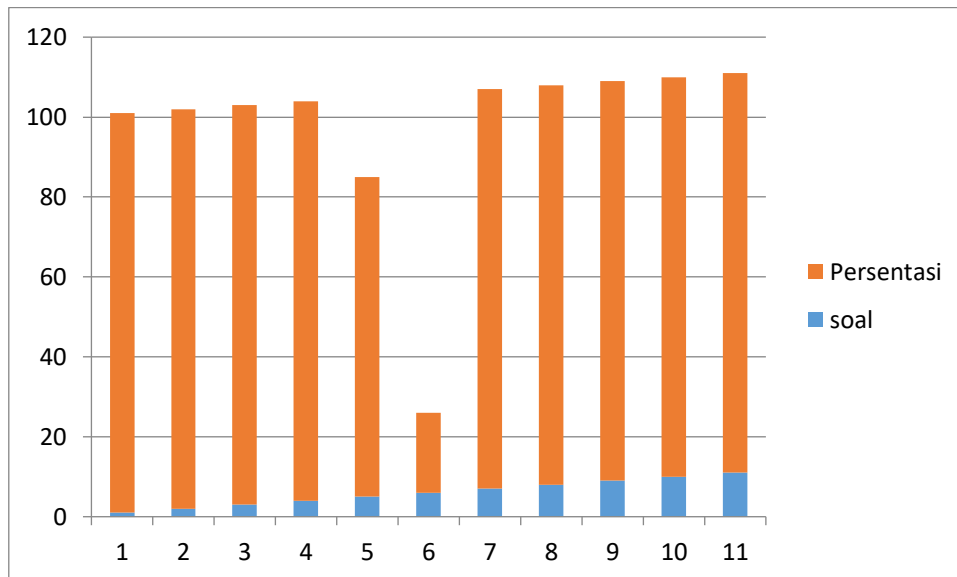
Informasi awal ditujukan sebagai pijakan pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi awal ini dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan pengamatan, wawancara dan penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa dan dosen yang berperan dalam pembelajaran mata kuliah Evaluasi hasil belajar. Responden yang dilibatkan dalam analisis ini adalah mahasiswa sebanyak 30 orang dengan ringkasan hasil analisis pada Tabel.5.2.

Tabel.5.2. Inventarisasi Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Evaluasi hasil belajar (Mahasiswa yang telah mengikuti kuliah evaluasi hasil belajar 1 tahun sebelumnya)

No	PERTANYAAN	Ringkasan Jawaban
1	Apakah pelaksanaan pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar selama ini sudah baik sesuai dengan harapan saudara/i ?	90,9
2	Apakah pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini dapat anda ikuti dengan mudah dan menarik ?	90,9
3	Apakah anda telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis masalah selama ini ?	72,7
4	Apakah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini telah menerapkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah?	72,7
5	Apakah Sdra/i selama ini telah merasa puas dan telah memiliki kompetensi yang maksimal dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini?	72,7
6	Apakah Sdra/i sangat membutuhkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?	87,9
7	Apakah Sdra/i merasa pembelajaran Evaluasi hasil belajar	48,5

	tanpa menggunakan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat membosankan?	
8	Setujukah Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa ?	87,9
9	Menurut Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?	97,0
10	Setujukah Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Evaluasi hasil belajar mahasiswa?	97,0
11	Apakah sdra/i setuju jika pembelajaran Evaluasi hasil belajar dengan bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis masalah diterapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?	97,0

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa sesuai Tabel. 5.2. tersebut dapat digambarkan diagram batang pada Gambar. 5.1.



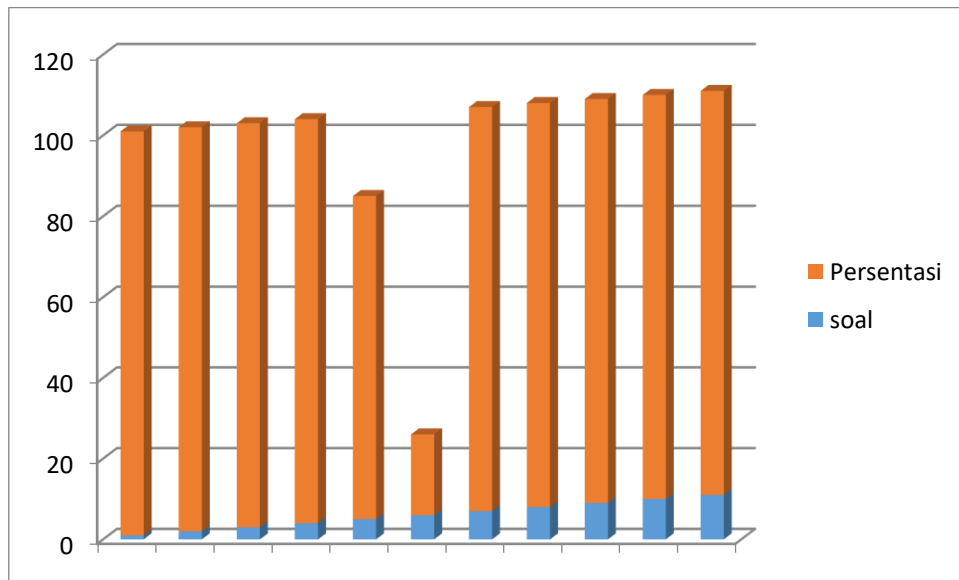
Gambar.1. Diagram batang hasil identifikasi kebutuhan (Mahasiswa)

Selanjutnya inventarisir analisis kebutuhan dari dosen yang mengampu mata kuliah Evaluasi hasil belajar di FE Unimed dapat diringkaskan seperti Tabel. 5.3.

Tabel 5.3. Inventarisasi Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Evaluasi hasil belajar (Dosen MK Evaluasi hasil belajar)

No	PERTANYAAN	Ringkasan Jawaban
1	Apakah pelaksanaan pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar selama ini sudah baik sesuai dengan harapan Bapak/Ibu/Sdra/i ?	100,0
2	Apakah pembelajaran diorganisasikan dengan baik oleh Bapak/Ibu/Sdra/i dalam merumuskan tujuan, pemilihan bahan ajar, penugasan dan penilaian ?	100,0
3	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mempersiapkan penyajian bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran dengan baik secara teratur dan terstruktur?	100,0
4	Apakah Bapak/ibu/Sdra/i mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan baik sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?	100,0
5	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning selama ini ?	80,0
6	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i selama ini telah menerapkan bahan ajar hybrid learning berbasis masalah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?	20,0
7	Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa ?	100,0
8	Menurut Bapak/Ibu/Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?	100,0
9	Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Evaluasi hasil belajar mahasiswa?	100,0
10	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i setuju jika pembelajaran Evaluasi hasil belajar bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah diterapkan dalam pembelajaran ?	100,0

Berdasarkan Tabel. 5.3. dapat digambarkan diagram batang sebagaimana pada Gambar. 2.



Gambar.2. Diagram batang analisis kebutuhan (dosen)

Berdasarkan inventarisir kebutuhan yang bersumber dari mahasiswa dan dapat dilihat bahwa 97 % dari 33 mahasiswa menyatakan bahwa mereka sangat memerlukan pembelajaran Evaluasi hasil belajar dengan bahan ajar Hybrid learning dan penerapan Problem based learning dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar. Selanjutnya mereka juga menjelaskan bahwa mereka yakin dengan penerapan bahan ajar hybrid learning dapat meningkatkan hasil belajar terutam di masa pandemi covid 19. Inventaris dari dosen yang mengampu mata kuliah Evaluasi hasil belajar dari tiga Program studi yang ada di FE menyatakan bahwa 100 % dosen pengampu mata kuliah membutuhkan bahan ajar berbasis hybrid learning ini dan mereka setuju jika bahan ajar hybrid learning diterapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar.

5.5. Kelayakan Desain Pembelajaran

Berdasarkan analisis kebutuhan maka disusunlah RPS (terlampir) selanjutnya dilakukan FGD. Instrumen yang digunakan untuk memvalidasi RPS ini adalah sebagai berikut:

LEMBAR VALIDASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format a. kejelasan pembagian materi b. pengaturan ruang/tata letak c. jenis dan ukuran huruf yang sesuai					
2	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk atau arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
3	Isi a. kebenaran materi/isi b. kecukupan materi/kompetensi yang di tawarkan c. kesesuaian capaian pembelajaran/kompetensi d. kesesuaian dengan pembelajaran berdasarkan masalah e. model penyajian yang dirancang f. kelayakan kelengkapan sumber belajar g. kesesuaian alokasi waktu yang digunakan h. kesesuaian materi dengan kebutuhan stakeholders i. kesesuaian jenis tagihan yang dirancang					

Kesimpulan Penilaian secara umum
(lingkarilah yang sesuai)

- a. Rencana Pembelajaran Semester ini:
 1. tidak baik
 2. kurang baik
 3. cukup baik
 4. baik
 5. sangat baik

- b. Rencana Pembelajaran Semester ini:

1. belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. dapat digunakan dengan revisi banyak
3. dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Saran:

Hasil analisis dari instrumen dan FGD yang dilakukan terhadap RPS ini adalah dapat diringkas sebagaimana tertera pada Tabel. 5.4.

Tabel.5.4. Hasil analisis validasi terhadap RPS

No	Pertanyaan/Pernyataan	Ringkasan jawaban
1	Format: a. Kejelasan pembagian materi b. Pengaturan ruang/tata letak c. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	Validator memberi penilaian cukup baik dengan nilai rata-rata 3,66
2	Bahasa: a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan struktru kalimat c. Kejelasan petunjuk atau arahan d. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	Validator memberi penilaian cukup baik tentang penggunaan bahasa dengan skor rata-rata 3,35.
3	Isi : a. Kebenaran materi/isi b. Kecukupan materi/kompetensi yang ditawarkan c. Kesesuaian capaian pembelajaran/kompetensi d. Kesesuaian dengan pembelajaran berdasarkan masalah e. Model penyajian yang dirancang f. Kelayakan kelengkapan sumber belajar g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan h. Kesesuaian materi dengan kebutuhan stakeholders i. Kesesuaian jenis tagihan yang dirancang	Validator memberi penilaian baik tentang isi RPS dengan skor rata-rata 3,73 dengan kategori cukup baik

<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembagian materi di setiap pertemuan perlu disesuaikan dengan kebutuhan2. Sumber belajar perlu di update3. Pembagian tugas mahasiswa perlu diperjelas4. Dalam kegiatan pembelajaran lebih terinci lagi yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup5. Buat tabel untuk kegiatan mahasiswa6. Merinci kegiatan inti sesuai model pembelajaran yang dipilih.
--

Berdasarkan masukan dari validator dilakukan perbaikan terhadap RPS sehingga layak untuk diterapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar

5.6. Kelayakan Bahan Ajar Evaluasi Hasil Belajar

Bahan ajar dalam bentuk modul telah diterapkan dalam perkuliahan Evaluasi hasil belajar di Prodi pendidikan Bisnis selama ini, namun bahan ajar ini belum divalidasi oleh ahli. Pada penelitian ini telah dilaksanakan validasi dengan memberdayakan tiga orang ahli yaitu (1). Dr. Samsidar Tanjung, M.Pd (Ahli desain pembelajaran), Dr. Zulkifli Matondang, M.Si. ahli bidang evaluasi pembelajaran, (2) Hariyadi, S.Kom, M.Kom ahli dalam media berbasis IT. Ketiga ahli ini telah memberikan masukan dengan menggunakan instrumen berikut

1. Aspek Kelayakan Isi

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Kesesuaian Materi dengan Kompetensi	1. Kelengkapan materi			v	
	2. Keluasan materi			V	
	3. Kedalaman materi				V
B.Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				V
	5. Keakuratan prinsip				V
	6. Keakuratan fakta dan data			V	
	7. Keakuratan contoh				V
	8. Keakuratan soal			V	
	9. Keakuratan gambar, diagaram dan ilustrasi				V
	10. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			V	
	11. Keakuratan acuan pustaka				V
C.Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran (<i>reasoning</i>)			V	
	13. Keterkaitan				V
	14. Penerapan				V
	15. Kemenarikan materi				V
	16.Mendorong untuk mencari informasi lanjut			V	
D.Kemutakhiran Materi	17.Kesesuaian materi dgn perkembangan ilmu			V	
	18.Gambar, diagram dan ilustrasi aktual				V
	19.Menggunakan contoh kasus				V
	20.Kemutakhiran pustaka				V

I. Aspek Kelayakan Penyajian

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Teknik penyajian	1.Konsistensi sistematika sajian				V
	2.Keruntutan penyajian				V
B.Pendukung penyajian	3.Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar			V	
	4.Sol latihan pada setiap akhir pembelajaran			V	
	5.Pengantar				V
	6.Rangkuman				V
	7.Daftar pustaka				V
C.Kelengkapan penyajian	8.Bagian pendahuluan				V
	9.Bagian isi				V
	10.Penutup			V	

II. Aspek Kebahasaan

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				V
	2. Keefektifan kalimat				V
	3. Kebakuan istilah			V	
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan				V
	5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa				V
C. Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi			V	
	7. Kemampuan mendorong berfikir kritis			V	
D. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	8. Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar				V
	9. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			V	
	10. Konsistensi penggunaan istilah.			V	

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh validator ahli materi terhadap bahan ajar Evaluasi hasil belajar, validator memberikan masukan : sebaiknya judul gambar dibuat di bawah gambar, perlu penamabahan referensi yang lebih mutakhir. Skor rata-rata yang diberikan oleh validator ahli materi 3,45. Berdasarkan skor ini dapat disimpulkan dari segi materi bahwa bahan ajar Perencanaan pembelajarn valid dan layak dijadikan bahan ajar di Prodi Pendidikan Bisnis.

Selanjutnya Ahli media memvalidasi media pembelajaran Evaluasi hasil belajar dengan ringkasan sebagai berikut:

Hasil Review Ahli Media Terhadap Pengembangan Materi Evaluasi hasil belajar

Variabel	Indikator	Penilaian
<i>Disain Materi (Evaluasi hasil belajar)</i>	1. Ketepatan rumusan Tujuan	4
	2. Ketepatan rumusan Indikator	4
<i>Media</i>	3. Kualitas visual	4
	4. Kemenarikan	3
	5. Ilustrasi	3

<i>Kualitas materi fisik</i>	6. Perwajahan atau layout	4
	7. Konsistensi	3
	8. Ukuran ketikan	3
	9. Bidang kosong	4
	10. Warna	4
	11. Font style huruf	4
	12. Kotak dan garis	4

Hasil penilaian oleh ahli media rata-rata 3,66, dengan demikian media pembelajaran Evaluasi hasil belajar layak dan valid untuk di terapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar.

Tabel. 5.5 Hasil Review Ahli Desain Terhadap Pengembangan Materi Evaluasi hasil belajar

Variabel	Indikator	Penilaian
Disain Materi (Bahan ajar Evaluasi hasil belajar)	1. Ketepatan rumusan Capaian pembelajaran	4
<i>Isi Materi</i>	2. Autentik ; materi merupakan cerminan realita penerapan analisis Evaluasi hasil belajar di pasar	4
	3. Kontekstual ; materi sesuai dengan konteks bagaimana penerapan Evaluasi hasil belajar di pasar	3
	4. Contoh ; materi memuat contoh penerapan dan analisis Evaluasi hasil belajar di pasar	4
	5. Menantang ; materi memancing belajar dan berpikir, siswa tertantang belajar lebih.	3
	6. Menarik ; materi mendorong dan memancing perhatian mahasiswa	4
	7. Relevan ; materi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajar.	4
	8. Menyenangkan ; materi menstimulus rasa gembira dan emosi positif mahasiswa	4
	9. Ekspos ;mendorong mahasiswa memvisualisasikan dan mengekspos diri apa yang dirasakan	4
	10. Pendekatan Pengalaman ; materi memuat pengalaman menganalisis Evaluasi hasil belajar di pasar (satuan pendidikan)	3
	11. Feedback ; materi mengandung umpan balik perkembangan	4
	12. Metodologi ; prinsip, prosedur dan langkah dalam pembelajaran.	4

Kualitas materi	Fisik	13. Kemenarikan	3
		14. Ilustrasi	4
		15. Perwajahan atau <i>layout</i>	4
		16. Ukuran ketikan	4
		17. Bidang kosong	3
		18. Warna	3
		19. <i>Font style</i> (font huruf)	4
		20. Kotak dan garis	4

Berdasarkan penilaian yang di berikan skor rata-rata 3,70. Dengan demikian desain pembelajaran Evaluasi hasil belajar layak untuk digunakan dalam perkuliahan Evaluasi hasil belajar.

5.7. Hasil Evaluasi Formative *one to one*

Setelah bahan ajar ini direvisi sesuai masukan dari tim maka dilakukan uji coba dengan menggunakan bahan ajar ini dalam perkuliahan Evaluasi hasil belajar pada semester Ganjil 2020/2021 diampu oleh dosen yang ditugaskan mengajar di kelas tersebut. Mahasiswa yang ditetapkan sebagai subjek ada tiga orang. Ketiga orang ini dengan kriteria satu orang mahasiswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, satu orang dengan kemampuan rata-rata dan satu orang dengan kemampuan di bawah rata-rata yaitu : (1) Nando Hermawan 7191143011 (2), Dewi Susilawati 7192443005 dan (3). Andri Riadi 7192443006. Instrumen yang digunakan untuk melakukan uji coba terbatas ini adalah sebagai berikut:

KUESIONER DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
EVALUASI HASIL BELAJAR
UJI COBA LAPANGAN TERBATAS (ONE –TO- ONE EVALUATION)

Identitas Responden

Nama :

Nim :

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh peserta/mahasiswa yang mengikuti kuliah
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dan tulis tanda (√) pada kolom yang sudah tersedia sebagai berikut:
 SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak setuju
 STS = Sangat tidak setuju

Koesioner peserta/mahasiswa

No	Aspek yang ditanyakan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menikmati dan merasa senang dalam perkuliahan Evaluasi hasil belajar					
2	Saya menikmati pembelajaran informasi yang baru					
3	Bahan ajar pembelajaran berupa buku ajar dan bahan ajar berbasis <i>hybrid learning</i> Evaluasi hasil belajar sangat memudahkan bagi saya untuk belajar karena keterbacaannya sangat jelas dan mudah dipahami					
4	Saya lebih berinisiatif daripada sebelumnya					
5	Saya merasa nyaman untuk mengungkapkan ide dan pikiran dalam tim saya					
6	Melalui pembelajaran dengan bahan ajar ini membuat saya lebih tertarik untuk belajar Evaluasi hasil belajar karena dilengkapi dengan bahan ajar berbasis <i>hybrid learning</i>					
7	Saya lebih mudah dalam menginterpretasikan dan menggunakan informasi secara efektif					
8	Jika saya menghadapi masalah yang tidak dapat saya pecahkan, saya tetap berusaha untuk mencari solusinya dengan merujuk bahan ajar ini					
9	Saya merasa tidak terkekang dalam belajar sebab banyak sumber informasi yang bebas saya peroleh dengan cara yang saya sukai					
10	Dalam pembelajaran saya lebih sistematis baik dalam mengelola waktu belajar, sumber pembelajaran dan proses pembelajaran melalui bahan ajar buku dan hybrid					

	learning ini					
11.	Materi dalam bahan ajar Evaluasi hasil belajar merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan <i>stake holders</i> karena itu hybrid learning sangat diperlukan					
12.	Saya menjadi lebih percaya diri dalam belajar dengan memakai bahan ajar Evaluasi hasil belajar ini					
13.	Saya lebih memahami dan mampu melakukan pengukuran efektivitas solusi dengan bahan ajar ini					
14	Saya sangat mudah mengetahui standar yang ingin diperoleh dari mahasiswa melalui bahan ajar Evaluasi hasil belajar ini.					
15	Anda sering mendapat ide yang jelas kemana anda hendak munju dan apa yang diharapkan dari anda pada mata kuliah ini dengan menggunakan bahan ajar ini					
16	Sangat sulit menemukan apa yang diharapkan dari mata kuliah ini					
17	Tujuan dan harapan dari mata kuliah ini tidak jelas					
18	Dengan menerapkan bahan ajar ini saya lebih terampil menyusun Evaluasi hasil belajar					
19	Saya telah dapat melakukan rekayasa ide untuk mencari solusi terhadap persoalan Evaluasi hasil belajar					
20	Saya telah memperoleh kompetensi yang holistik tentang Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar ini					

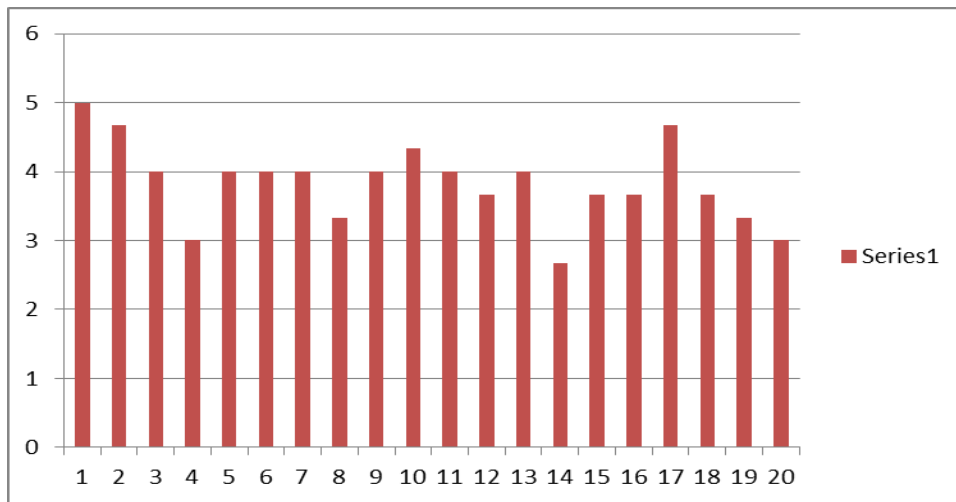
Berdasarkan instrumen yang telah diisi oleh tiga orang mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koesioner peserta/mahasiswa

No	Aspek yang ditanyakan	Skor rata-rata
1	Saya menikmati dan merasa senang dalam perkuliahan Pengantar Evaluasi hasil belajar	5
2	Saya menikmati pembelajaran informasi yang baru	4,66
3	Bahan ajar pembelajaran berbasis hybrid learning pengantar Evaluasi hasil belajar sangat memudahkan bagi saya untuk belajar karena keterbacaannya sangat jelas dan mudah dipahami	4
4	Saya lebih berinisiatif daripada sebelumnya	3
5	Saya merasa nyaman untuk mengungkapkan ide dan pikiran dalam tim saya	4
6	Melalui pembelajaran dengan bahan ajar ini membuat saya lebih	4

	tertarik untuk belajar Evaluasi hasil belajar karena dilengkapi dengan bahan ajar berbasis <i>hybrid learning</i>	
7	Saya lebih mudah dalam menginterpretasikan dan menggunakan informasi secara efektif	4
8	Jika saya menghadapi masalah yang tidak dapat saya pecahkan, saya tetap berusaha untuk mencari solusinya dengan merujuk bahan ajar ini	3,33
9	Saya merasa tidak terkekang dalam belajar sebab banyak sumber informasi yang bebas saya peroleh dengan cara yang saya sukai	4
10	Dalam pembelajaran saya lebih sistematis baik dalam mengelola waktu belajar, sumber pembelajaran dan proses pembelajaran	4,33
11.	Materi dalam bahan ajar pengantar Evaluasi hasil belajar merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan stake holders	4
12.	Saya menjadi lebih percaya diri dalam belajar dengan memakai bahan ajar Evaluasi hasil belajar ini	3,66
13.	Saya lebih memahami dan mampu melakukan pengukuran efektivitas solusi dengan bahan ajar ini	4
14	Saya sangat mudah mengetahui standar yang ingin diperoleh dari mahasiswa melalui bahan ajar Evaluasi hasil belajar	2,66
15	Anda sering mendapat ide yang jelas kemana anda hendak menuju dan apa yang diharapkan dari anda pada mata kuliah ini dengan menggunakan bahan ajar ini	3,66
16	Sangat sulit menemukan apa yang diharapkan dari mata kuliah ini	3,66
17	Tujuan dan harapan dari mata kuliah ini tidak jelas	4,66
18	Dengan menerapkan bahan ajar ini saya lebih kritis mengidentifikasi persoalan Evaluasi hasil belajar	3,66
19	Saya telah dapat melakukan rekayasa ide untuk mencari solusi terhadap persoalan Evaluasi hasil belajar	3,33
20	Saya telah memperoleh kompetensi yang holistik tentang Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar ini	3

Dari data evaluasi one to one tersebut dapat digambarkan diagram sebagai berikut



Gambar.5.1. Diagram batang data evaluasi one to one

Dari data dan grafik 5.1. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor evaluasi one to one 3,83. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar Evaluasi hasil belajar yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan Bisnis.

Selanjutnya untuk melihat efektifitas penerapan bahan ajar Hybrid learning dengan Pembelajaran berbasis masalah dilakukan dengan menguji coba (eksperimen) yang mana kelas A menjadi kelas eksperimen dan kelas B kelas kontrol dengan design penelitian yang dapat dilihat pada Tabel. 5.6.

Table 5.6. Experimental design

Kelas	Perlakuan	Posttest
A	Hybrid learning with PBL	Tes akhir
B	Tradisional with direct instructional	Tes akhir

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi computer SPSS 25. Ringkasan hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 2. Untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata prestasi belajar kedua kelompok sampel (A dan B), digunakan analisis uji-t. Jenis analisis yang sama digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Kazu (2014) dan Edward (2019). Hasil belajar mahasiswa pada kelas perlakuan dan kontrol dapat dilihat pada Tabel. 5.7.

Tabel. 5.7. Hasil Belajar Evaluasi Hasil Belajar

Statistic	Hybrid learning with PBL (Eksperimental class)	Direct Instruksional (Control class)
Mean	88,96	87,40
Minimum	85	85
Maximum	92	91

Dari Tabel. 2 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar mata kuliah Evaluasi hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan penerapan hybrid learning dengan model PBL 88, 96. Nilai tertinggi 92 dan terendah 85. Selanjutnya rata-rata hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Evaluasi hasil belajar yang dibelajarkan dengan Direct Instruksional tanpa menggunakan hybrid learning 87,40 lebih rendah dari kelas eksperimen. Nilai tertinggi pada kelas kontrol 91 dan terendah 85. Hasil uji hipotesis penerapan hybrid learning terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi hasil belajar dapat dilihat pada Tabel.5.8

Table.5. 8. Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t- test for Equality of Means	
F	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference
3.032	.088	2.391	51	.021	1.55413

Dalam menguji perbedaan dengan uji- t asumsi yang harus dipenuhi adalah data harus homogen. Dalam aplikasi computer SPSS 25 Levene's test digunakan untuk menguji asumsi

ini. The p-value of the test is 0,088 which is more than 0,05 then is clear that the assumption is met. Selanjutnya pada tes two tailed dengan p-value of the test is 0,000, which is less than 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar mahasiswa kelas perlakuan dengan kelas kontrol. Data hasil belajar masing-masing kelompok. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah efektif diterapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar di Program studi Pendidikan Bisnis Unimed.

5.8. Luaran Yang Telah Dicapai

1. RPS yang telah dihasilkan melalui FGD
2. Buku Ajar yang telah divalidasi
3. E-learning melalui SIPDA
4. Artikel

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan masalah, tujuan dan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar Evaluasi hasil belajar berbasis hybrid learning yang telah dilakukan bahwa kompetensi yang diperlukan dalam perkuliahan Evaluasi hasil belajar ini adalah: (1) mampu mendeskripsikan konsep dasar yang berhubungan Evaluasi hasil belajar, (2) mampu mendeskripsikan konsep dasar yang berhubungan dengan pendekatan sistem dalam kegiatan pembelajaran (3) mampu mendesain kompetensi dan tujuan pembelajaran, (4) mampu mendesain materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran, (5) mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi yang akan dibelajarkan, (6) mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran, (7) mampu merancang evaluasi pembelajaran yang bersifat HOTS, (8) mampu mendesain prota dan prosem, (9) mampu merancang silabus pembelajaran (9).mampu merancang silabus pembelajaran Kurikulum 2013, (10). mampu merancang RPP kurikulum 2013 (11). Mampu merancang pembelajaran balanded learning.

Berdasarkan komentar validator menyatakan bahwa keseluruhan validator menyatakan bahwa bahan ajar ini layak untuk digunakan dengan catatan melakukan perbaikan sesuai saran.

Berdasarkan evaluasi *one to one* ketiga mahasiswa sebagai subjek menyatakan bahwa bahan ajar Evaluasi hasil belajar praktis digunakan untuk perkuliahan Evaluasi hasil belajar di Prodi Pendidikan Bisnis. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan bahan ajar hybrid learning lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan yang tidak memakai bahan ajar hybrid learning.

6.2. Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar Evaluasi hasil belajar berbasis *hybrid learning* ini disarankan dapat digunakan pada perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis khususnya dan FE umumnya.
2. Untuk memaksimalkan perkuliahan Evaluasi hasil belajar disarankan agar dosen dapat menerapkannya dalam perkuliahan di Jurusan Ekonomi FE Unimed.

DAFTAR PUSTAKA

- Ceylan and Kesici, (2017) *Effect of Blanded Learning to Academic Achivement*; Journal of Human Sciences Vol. 14 Issue 1. <https://www.jhumansciences.com/ojs/index.php/IJHS/article/view/4141>
- Dirjen Belmawa (2018) ***Petunjuk Teknis Pengembangan Modul Hybrid Learning PPG dalam Jabatan***, Jakarta, Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristek Dikti
- Edwards, Chris. (2015:4) *Using learning outcomes at the Open University* http://www.open.ac.uk/cicp/main/sites/www.open.ac.uk.cicp.main/files/files/ecms/web-content/365_Using-learning-outcomes-at-the-OU.pdf
- Hariadi, B., Dewiyani Sunarto, M. J., & Sudarmaningtyas, P. (2016). Development of web-based learning application for generation z. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5(1), 60-68.
- Horn, & Staker, (2011). ***The rise of K-12 blended learning***. New York, NY: Innosight Institute; <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED535181.pdf>
- http://www4.uwm.edu/ltc/hybrid/student_resources/index.cfm
- Kemp, J,E (1994) *The Instructional Design Proces, Proses Perancangan Pengajaran*, Diterjemahkan oleh Asril Marjohan, Bandung: Penerbit ITB
- Means, Toyama, Murphy, & Jones., (2010) ***Evaluation of evidence- based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies***. U.S. Department of Education; <https://www2.ed.gov/rschstat/eval/tech/evidence-based-practices/finalreport.pdf>
- Rahardjanto, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning Outcomes, Creative Thinking Skills, and Learning Motivation of Preservice Teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179-192.
- Reigeluth, (1983) *Instructional Design, Theories And Models: An Overview of Their Current Status*, (Hillsdale, New Jersey Lawrence Erlbaum Associates.
- Shea, Joaquin & Gorzycki (diakses Mei 2018) ***Hybrid Course Design: Promoting Student Engagement and Success***; Journal of Public Affairs Education; <http://www.naspaa.org/JPAEMessenger/Article/VOL21-4/08Shea082015.pdf>

- Santrok, J.W. (2007) *Educational Psychology Second Edition, terjemahan Tri Wibowo* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sumartono, (2001) Hasil Belajar, Jakarta, Bumi Aksara
- Sudjana,N (2004) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Slavin,R,E (2011) *Educational Psychology, Theory and Praticce*. Terjemahan Samosir. M Jakarta: Indeks, 2011
- Thobroni,M (2015), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek* Jakarta, AR.Ruzz Media
- Tuapattinaya (2017) ***Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 6 Ambon***. Jurnal Biology Science & Education, vol 1 no 1 edisi jul-des
- Rahardjanto, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning Outcomes, Creative Thinking Skills, and Learning Motivation of Preservice Teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179-192.
- Wagenaar, R. (2014). Competences and learning outcomes: a panacea for understanding the (new) role of Higher Education?. *Tuning Journal for HigherEducation*, vol.1,No.2,279-302
(<http://www.tuningjournal.org/article/view/1486/1925>)
- Wijaya, P. A., & Suyono, A. (2019). Profil Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Instrumen Tes Mengacu Standar Hots Pada Mata Kuliah Evaluasi dan Teknik Pencapaian Hasil Belajar. *peka*, 7(2).
- Winwood B, Purvis A. 2015. *How to write learning outcomes*. Sheffield Hallam University.(<https://academic.shu.ac.uk/assessmentessentials/wpcontent/uploads/2015/09/How-to-write-Learning-outcomes-2015.pdf>)

LAMPIRAN

1. INSTRUMEN

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN (MAHASISWA)

Yth.
Saudara/i mahasiswa
Prodi Pendidikan Bisnis
Unimed di Tempat

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Kami mengembangkan bahan Ajar berbasis hybrid learning. Sehubungan dengan ini kami mohon bantuan saudara/i untuk mengisi instrument ini sebagai analisis kebutuhan mahasiswa yang telah mengikuti Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam Tim Peneliti.

Dr.Thamrin, M.Si
Dr.Saidudn Hutasuhut, M.Si
Drs. M. Fachry Nasution, M.Si

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar selama ini sudah baik sesuai dengan harapan saudara/i ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini dapat anda ikuti dengan mudah dan menarik ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis masalah selama ini ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini telah menerapkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah Sdra/i selama ini telah merasa puas dan telah memiliki kompetensi yang maksimal dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar selama ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah Sdra/i sangat membutuhkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah Sdra/i merasa pembelajaran Evaluasi hasil belajar tanpa menggunakan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat membosankan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Setujukah Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Menurut Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Setujukah Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Evaluasi hasil belajar mahasiswa?
 - c. Ya
 - d. Tidak

11. Sdra/i setuju jika pembelajaran Evaluasi hasil belajar dengan bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis masalah diterapkan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Selamat mengisi Terima kasih !!!

INSTRUMEN NEED ASSESSMENT

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar selama ini sudah baik sesuai dengan harapan Bapak/Ibu/Sdra/i ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

2. Apakah pembelajaran diorganisasikan dengan baik oleh Bapak/Ibu/Sdra/i dalam merumuskan tujuan, pemilihan bahan ajar, penugasan dan penilaian ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

3. Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mempersiapkan penyajian bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran dengan baik secara teratur dan terstruktur?
 - c. Ya
 - d. Tidak

4. Apakah Bapak/ibu/Sdra/i mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan baik sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

5. Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning selama ini ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

6. Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i selama ini telah menerapkan bahan ajar hybrid learning berbasis masalah dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

7. Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

8. Menurut Bapak/Ibu/Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran Evaluasi hasil belajar?
 - e. Ya
 - f. Tidak
9. Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Evaluasi hasil belajar mahasiswa?
 - g. Ya
 - h. Tidak
10. Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i setuju jika pembelajaran Evaluasi hasil belajar bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis masalah diterapkan dalam pembelajaran ?
 - c. Ya
 - d. Tidak

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format d. kejelasan pembagian materi e. pengaturan ruang/tata letak f. jenis dan ukuran huruf yang sesuai					
2	Bahasa 4. Kebenaran tata bahasa 5. Kesederhanaan struktur kalimat 6. Kejelasan petunjuk atau arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
3	Isi j. kebenaran materi/isi k. kecukupan materi/kompetensi yang di tawarkan l. kesesuaian capaian pembelajaran/kompetensi m. kesesuaian dengan pembelajaran berdasarkan masalah n. model penyajian yang dirancang o. kelayakan kelengkapan sumber belajar p. kesesuaian alokasi waktu yang digunakan q. kesesuaian materi dengan kebutuhan stakeholders r. kesesuaian jenis tagihan yang dirancang					

Kesimpulan Penilaian secara umum
(lingkarilah yang sesuai)

c. Rencana Pembelajaran Semester ini:

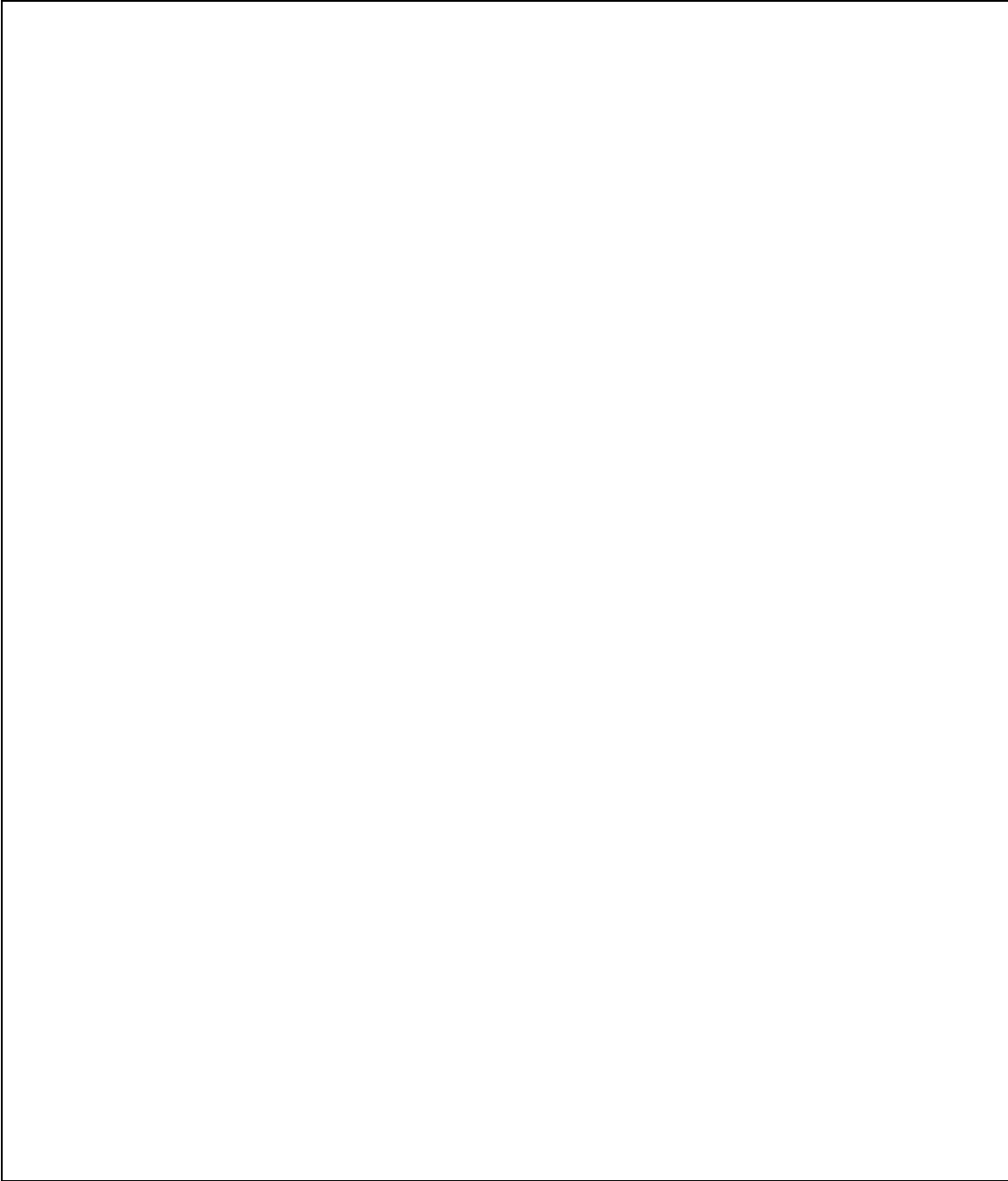
6. tidak baik
7. kurang baik
8. cukup baik
9. baik
10. sangat baik

d. Rencana Pembelajaran Semester ini:

5. belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
6. dapat digunakan dengan revisi banyak
7. dapat digunakan dengan revisi sedikit
8. dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Saran:



INSTURMEN VALIDASI AHLI

1. Aspek Kelayakan Isi

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Kesesuaian Materi dengan Kompetensi	4. Kelengkapan materi				
	5. Keluasan materi				
	6. Kedalaman materi				
B.Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				
	5. Keakuratan prinsip				
	6. Keakuratan fakta dan data				
	7. Keakuratan contoh				
	8. Keakuratan soal				
	9. Keakuratan gambar, diagaram dan ilustrasi				
	10. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				
	11. Keakuratan acuan pustaka				
C.Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran (<i>reasoning</i>)				
	13. Keterkaitan				
	14. Penerapan				
	15. Kemenarikan materi				
D.Kemutakhiran Materi	16.Mendorong untuk mencari informasi lanjut				
	17.Kesesuaian materi dgn perkembangan ilmu				
	18.Gambar, diagram dan ilustrasi aktual				
	19.Menggunakan contoh kasus				
	20.Kemutakhiran pustaka				

III. Aspek Kelayakan Penyajian

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Teknik penyajian	1.Konsistensi sistematika sajian				
	2.Keruntutan penyajian				
B.Pendukung penyajian	3.Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	4.Soa latihan pada setiap akhir pembelajaran				
	5.Pengantar				
	6.Rangkuman				
	7.Daftar pustaka				
C.Kelengkapan penyajian	8.Bagian pendahuluan				
	9.Bagian isi				
	10.Penutup				

IV. Aspek Kebahasan

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
	2. Keefektifan kalimat				
	3. Kebakuan istilah				
B.Komunikatif	4.Keterbacaan pesan				
	5.Ketepatan penggunaan kaidah bahasa				
C.Dialogis dan interaktif	6.Kemampuan memotivasi pesan atau informasi				
	7.Kemampuan mendorong berfikir kritis				
D.Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	8.Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar				
	9. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				
	10. Konsistensi penggunaan istilah.				

2. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA KUALIFIKASINYA.

No	Nama/NIDN	Jabatan Fungsional	Kualifikasi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	DR.Thamrin, M.Si NIDN: 0019076409	Lektor Kepala	Ahli Teknologi Pendidikan dan Ekonomi	8 jam/ minggu
2	Drs.M.Fachry Nst,M.Pd NIDN: 0017015606	Lektor Kepala	Pendidikan Ekonomi	6 jam/ minggu
3	DR.Saidun Hutasuhut,M.Si NIDN:0016016907	Lektor Kepala	Pendidikan Ekonomi	6 jam/ minggu

3. ARTIKEL ILMIAH.

THE EFFECTIVENESS OF THE HYBRID LEARNING MATERIALS WITH THE APPLICATION PROBLEM BASED LEARNING MODEL (HYBRID-PBL) TO IMPROVE LEARNING OUT COMES IN DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Thamrin¹, Saidun Hutasuhut², Reza Aditia³, Fauziah Riyan Putri⁴

¹*Department of business education, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

²*Department of business education, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

³*Department of business education, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

⁴*Department of english education, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia*

¹ E-mail address thamrinpjt@gmail.com; ² E-mail address suhuts@gmail.com; ³ E-mail address rezaditia@gmail.com; ⁴ E-mail address fauziahriyanputri@gmail.com

ABSTRACT

Purpose - This study aimed to see the effectiveness of the hybrid learning materials application with Problem based learning (PBL) model to improve students' outcome in evaluation course in learning outcomes at the Business Education Study Program, State University of Medan.

Methodology - The study used a quasi-experimental method of the Posttest control group design. Data collection was carried out by conducting tests after class. The sample selected in this study were all students of the Business Education study program in evaluation course in learning outcomes. It consists of 53 people of two classes (A and B). Class A is an experimental class applying hybrid learning with PBL and class B without hybrid learning with a direct learning model as a control class.

Findings - The results showed that the application of hybrid learning with the PBL model was effective to improve learning outcomes in evaluation course in learning outcomes. The results of this study also found that the independence and creativity of student learning was higher by applying hybrid learning with problem-based learning models compared to the control class.

Significance- Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap dosen Evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya yang selama ini masih tradisional, dengan menerapkan bahan ajar hybrid learning dengan model pembelajarn berbasis masalah terutama pada masa pandemic covid 19 saat ini dan untuk menjawab tuntutan pembelajaran era revolusi industri. 4.0.

Keywords: hybrid learning, problem based learning, learning Outcome.

INTRODUCTION

Each lecturer expects that the learning activities they carry out can achieve the goals set effectively, efficiently, attractively, and pleasantly so that the active learning process can be carried out to obtain maximum learning outcomes. To realize this expectation, lecturers must develop learning designs according to experience, knowledge, skills, and all available resources to support the optimal achievement of every learning activity, especially during the Covid-19 pandemic and the era of the Industrial Revolution 4.0.

One of the compulsory courses for students to take is the Evaluation course of learning outcomes part of the curriculum, which is a group subject in educational studies in the Business Education Study Program at the Faculty of Economics, Unimed and in various education universities. This course is essential considering that this subject is a primary education subject whose competencies must be mastered by students as prospective professional teachers in Economics and Marketing in Senior High Schools and Vocational High Schools). After they become teachers, they will be faced with the tasks of making this learning outcome test, which is one of the competencies as a professional teacher, namely pedagogic competence..

To maximize learning in the Evaluation course of learning outcomes, the Business Education Study Program has provided teaching materials in the form of textbooks compiled by a team of lecturers, but this teaching material has not been packaged in the form of Hybrid learning. The consequences of this condition impact student competence that is not satisfactory, especially during the Covid Pandemic 19. This phenomenon can be seen from the data on student learning outcomes in the 2018/2019 odd semester, which shows that in class B with 42 students, two people get C, two people get C, and the rest of them get B. Another

phenomenon can be seen through discussions with a lecturer in the Guided Teaching Course (Apprenticeship 3) and researchers' experience in teaching courses. Evaluation of learning outcomes. One of the weaknesses is the lack of students' ability to construct test results according to 21st-century learning demands. The ability to analyze the validity, reliability, differentiation power and difficulty level of the test is still relatively less than the maximum. The test designed has not reached the category of high-order thinking skills (HOTS). The constructed tests are still at the C1, C2, and C3 levels.

This is in line with Wijaya & Suyono's (2019) research, which explains that the skills of Accounting Education Study Program students in developing questions with HOTS standards are still low compared to the ability to compose questions in the LOTS category. This condition is suspected because when students attend lectures, the evaluation of learning outcomes does not have optimal competence. This phenomenon can be seen when the researcher guides the Apprenticeship 3 course, in which the Apprenticeship 3-course students compile a learning plan in which there is a test instrument. One of the weaknesses of the students participating in Apprenticeship 3 is their inability to design HOTS learning outcomes tests. This condition is suspected because when students attend lectures on the evaluation of learning outcomes, they do not have optimal competence.

Based on in-depth interviews with students from different classes, information was obtained that one of the reasons for the lack of optimal competence of students, especially in compiling HOTS learning outcomes tests, is that the teaching materials used in lectures so far have not been standardized and are not attractive, because they are still conventional and have not utilized information technology (IT). Students provide information that they want the need for IT-based module teaching materials in hybrid learning. Teaching materials with

hybrid learning is because the competence in this course is in developing learning outcome tests and testing reasonable test requirements that require tutorials and exercises that can be done anywhere and anytime by students. Through this Hybrid learning teaching material, students can optimally and independently study technicalities and practice formulating HOTS learning outcomes tests, testing the validity, reliability, level of difficulty, and differentiation of the tests that have been compiled..

This phenomenon cannot be ignored because it is feared that students as prospective teachers do not have qualified pedagogical competences when they become economics and marketing teachers so that the profile of alumni of the Business Education Study Program to become professional economics and marketing teachers in high school or vocational school cannot be realized. Efforts that can be made to overcome the above problems are to develop teaching materials for the evaluation of learning outcomes in Hybrid learning courses with a problem-based learning model. This hybrid learning combines face-to-face learning strategies and online learning strategies that students will use independently to repeat their learning whenever and wherever students are..

Seeing the above phenomena, of course, the role of using technology optimally in the learning process will certainly greatly assist students in mastering the course material evaluation of learning outcomes. In addition, it is also able to provide provisions for students to face the industrial era 4.0 and the era of the Covid-19 pandemic. Hybrid learning is a pedagogical approach that combines face-to-face instruction with computer-mediated instruction (R. Ferdig, 2012). However, in the Covid-19 pandemic era, 100% of learning is carried out through networks that need learning materials that use information technology. This condition further encourages how this hybrid teaching material is needed.

The use of Hybrid learning teaching materials with the PBL model has never been used at the Faculty of Economics Unimed in learning, not only in this course but in other courses at the Faculty of Economics, Unimed. Thus, this study's results can help improve the quality of learning following the learning perspective of the 21st Century and the era of the Industrial Revolution 4.0, especially during the Covid-19 pandemic. The findings of this study will help enrich the quality of learning in the Business Education Study Program in the long term, which in turn helps people form future students with a good character such as creative thinking, critical thinking, collaborative and communicative thinking through problem-based learning that is integrated with Hybrid learning teaching materials..

Based on the research results which shows that there is a significant effect of the application of Hybrid learning with problem-based learning models on learning outcomes Evaluation of student learning outcomes, individual efforts and policies are needed to socialize and apply Hybrid teaching materials with this problem-based learning model in the evaluation of learning outcomes at State Universities Medan, especially at the Unimed Faculty of Economics to improve the quality of student learning outcomes.

LITERATURE REVIEW

Hybrid Learning

In the 21st century era, today's students represent the first generation who grew up with new technologies and are considered Z-generation digital natives. They spend their entire life

surrounded by and using computers, videogames, digital music players, video cameras, cell phones, and all the other toys and tools from the digital age. Today, the average college graduate spends less than 5,000 hours reading their lives, but more than 10,000 hours playing gem video (not to mention 20,000 hours watching TV) (Ceylan and Kesici: 2017). It was further explained that computer games, e-mail, the Internet, cell phones, and instant messages are an integral part of their lives. In these circumstances, the school system policymakers must undertake renovations to educate the new generation.

In connection with this phenomenon, if it is related to learning, the teaching materials used in learning must be in line with the development of the 21st century. Following the research results by Hariadi & Sudarmaningtyas (2016), explaining that students who use hybrid applications, 79% feel comfortable learning. As for lecturers, data were obtained from 70 lecturers, 82% of whom stated that the hybrid application helped their teaching process.

Teaching materials are a set of materials arranged systematically that allow students to learn and are adapted to the existing curriculum. Teaching materials are materials that contain learning material or content to achieve learning objectives. A teaching material contains material or lesson content in the form of ideas, facts, concepts, principles, rules, or theories that cover subjects according to the discipline of knowledge and other learning information. One type of teaching material is a module. Modules are all forms of independent learning units designed to be used by participants without being guided by an instructor/lecturer. Modules are self-study materials that are specially designed so that participants can learn on their own anytime, anywhere, without the presence of an instructor/lecturer (Director General of Belmawa, 2018). Usually, the module is packaged in printed form, otherwise known as a print module. However, in online learning, these modules can be packaged in online or hybrid modules.

"Hybrid" or "mixed" is commonly used to describe courses that combine face-to-face classroom instruction with online learning. A hybrid learning module combines learning delivery strategies using face-to-face and online activities (discussion forums/chats). Through hybrid learning-based learning, students are expected to learn independently, sustainably, and develop throughout life so that learning will be more effective, more efficient, and more enjoyable. (Tuapattinaya: 2017). Furthermore, Shea, Joaquin, and Gorzycki (2018) stated that learning through hybrid, which combines face-to-face and online activities, is the fastest-growing course in higher education.

Learning through this hybrid teaching material has advantages, including students: (1). have greater time flexibility, freedom, and convenience by working part-time online from home (2). tend to interact more with lecturers and fellow students because of the many opportunities to do so both in class and online. (3). have access to the latest limitless resources available over the Web. (4). can participate more in class discussions because they can choose an online or face-to-face environment where they feel more comfortable. (5). typically receive more feedback and more frequent feedback from professors. (6). can gain useful skills from using the Internet and computer technology. She and Bidjerano (2013) further explain that by using this hybrid learning, students can interact with lecturers, students, and students, which significantly affects learning outcomes..

Online learning through hybrids is a fast-growing education component (Means, Toyama, Murphy, Bakia, & Jones, 2010). Currently, many experts agree that mixed or hybrid learning, which combines face-to-face and online learning, is the most promising approach for improving access to higher education and student learning outcomes (Means et al., 2010). The number of universities using hybrid courses is proliferating, especially when conditions

do not allow face-to-face learning as it is today (Covid 19). Some estimate that between 80 and 90 percent of college and university programs will someday be hybrid and suggest that the number of integrated learning classrooms has increased by 30 percent each year. (Horn & Staker: 2011).

The elements of this hybrid module are the same as the print module, but because they will be presented online, this module's elements are presented in online media. These elements are: (1) Introduction section; contains brief descriptions, relevance, study instructions, and learning outcomes. All these components are presented in digital material fragments such as descriptive text on the web, presentation slides (ppt), text (pdf), videos, animations, and others. (2) Core Parts; contains a description or explanation of the material, examples, illustrations, exercises, and others. The material is presented in digital material fragments such as descriptive text on the web, presentation slides (ppt), text (pdf), videos, animation, and others. (3) Closing Section; contains a summary/conclusion, tests, assignments, answer keys, a list of references, and others. These components are presented in the form of digital material fragments such as descriptive text on the web, presentation slides (ppt), text (pdf), videos, animations, and others (Dirjen Belamawa: 20017).

This hybrid module will be assembled into an e-learning application with a modified Moodle application in the Unimed Online Learning System (SIPDA). The strategy applied in learning is problem-based through worksheets designed to learn and acquire knowledge and skills through the problems posed to them. Furthermore, Tan (2000: 3) states that the teacher-centered approach is considered traditional and needs to be changed to a student-centered learning strategy because learning which is centered on expository/direct lecturers is challenging to enable students to develop thinking skills, interpersonal skills, adaptability

skills, even though these various skills are what they will need when they live their lives in the middle of society. One of the learning strategies that can meet the learning process's demands is the Problem Based Learning (PBL) strategy..

Learning Outcomes

The ultimate goal of all efforts in education is to increase student success. Therefore, all attention is focused on increasing the efficiency of the learning process. Competent lecturers should assess learning outcomes in the context of learning objectives and adapt learning according to the assessments they carry out (Santrock, 2007: 638). The learning outcome is a value that shows higher results in learning at a particular time or for a certain period. Furthermore, Wagenaar (2014: 34) explains that learning outcomes are statements about what students are expected to know, understand, and show after completing a learning process.

In line with the opinion above, Edward (2015: 4) states that learning outcomes are statements about what is expected to be known, understood, and can be done by students after learning is completed. From the lecturer's side, the teaching act ends with evaluating learning outcomes, while from the student side, learning outcomes are the end of teaching from the top of the learning process. The acquisition of student learning outcomes is not merely a final note for the lecturer in conducting assessments, but more than that, a lecturer will identify what components affect students in learning and their motivation in achieving learning success. According to Kemp (1994: 14), the learning process occurs if a person can now know or can do something previously unknown or unable to do. Learning outcomes will be seen with new behavior at the level of thinking ability and physical ability. Kemp's opinion explains that learning can be seen from the results of learning that have been carried out through changes in behavior, thinking abilities, and physical abilities.

Based on the above opinion, Winwood and Purvis (2015: 2) explain that learning outcomes are explicit descriptions of what students should know, understand, and can do as learning outcomes, including attitudes, behavior, values, and ethics. Furthermore, Horwart, as quoted by Sudjana (2004: 22), divides three kinds of teaching and learning outcomes: (1). skills and habits, (2). knowledge and direction, (3). attitudes and ideals. The overall opinion above has almost the same perception in describing learning outcomes, namely that learning outcomes are several perceptible abilities that must be present in students due to the learning they experience.

According to Bloom and Anderson, learning outcomes are divided into three domains, namely (a). cognitive, (b). affective, and (c). psychomotor. The cognitive domain has a hierarchy ranging from simple to complex, namely from knowledge, understanding, application, analysis, synthesis, and evaluation in one dimension. Anderson and Kratwohl revise it into two dimensions, namely process and content/type. The process dimension consists of remembering, understanding, applying, analyzing, assessing, and creating. The content dimension (knowledge) consists of factual knowledge, conceptual knowledge, procedural knowledge, and metacognitive knowledge.

Student learning outcomes are influenced by several learning conditions, namely, internal conditions and external conditions. Internal factors are factors that exist in the organism called individual factors. These factors are maturity or growth, intelligence or intelligence, practice and tests, motivation, personality traits. External factors that exist outside the

individual, include family factors, lecturers, facilities and infrastructure, and environment (Thobroni, 2015: 28). In this case, the external factor (the development of teaching materials and learning strategies), which will be the study in this research, is one of the factors that affect learning outcomes.

The learning outcomes referred to in this study are student learning outcomes in the Learning Outcomes Evaluation course. Learning outcomes are obtained through tests prepared with reference to the essential competencies set out in the syllabus. Learning outcome test indicators to measure learning outcomes refer to the cognitive and skill domains of Anderson. Learning outcomes Evaluation of Learning Outcomes includes competency knowledge and skills. In this study, the learning outcomes that are tested for mastery are learning outcomes in knowledge whose material includes; Analyze the meaning, reasons, objectives, functions, and characteristics of the assessment, analyze the objectives of the assessment or evaluation of learning outcomes, describe the types of learning outcome evaluation instruments, compile written tests to measure learning outcomes for business education with HOTS, develop business education learning outcomes tests, conducting trials and item analysis, testing the validity of the test, testing the reliability of the test, level of difficulty, differentiation, and distraction that are learned in odd semesters by implementing hybrid learning modules and problem-based strategies.

When viewed from the type of material in this course, there are concepts, principles and procedures that require interesting learning and motivate students to learn. This means that in the learning process the Evaluation of Learning Outcomes requires learning variations both in

the aspects of teaching materials, strategies, media and others that can affect student learning outcomes, one of which is by developing and implementing hybrid learning modules with problem-based strategies.

METHODOLOGY

During the research, Hybrid learning teaching materials have been applied with PBL student-centered learning model with the help of SIPDA Unimed e-learning. This study tries to determine the effect of the application of Hybrid learning teaching materials with the PBL model on the learning outcomes of Business Education Study Program students in the Evaluation course of learning outcomes. In the research on the effect of Hybrid learning with the PBL model, the independent variable is the application of Hybrid learning teaching materials with the PBL model and learning outcomes is the dependent variable. Therefore, the research was conducted with a quasi-experimental model. A quasi-experimental method has been tried to determine the extent of the influence of the independent variables on the dependent variable. An experimental class and a control class have been established to apply the quasi-experimental method. The experimental group of class A students who study with a class that applies Hybrid learning teaching materials with the PBL model. Class B student control class without applying Hybrid learning teaching materials with a direct learning model. Furthermore, the test used as the final test was applied to experimental and control classes to assess their learning outcomes. The posttest control group design quasi-experimental research model can be seen in the Table. 1.

Table 1. Experimental design

Class Group	Treatment	Posttest
A	Hybrid learning with PBL	Final test
B	Tradisional with direct instructional	Final test

Participants and Data Collection

The research subjects as data sources in this study were lecturers and students of the Unimed Business Education Study Program who attended the evaluation course of learning outcomes consisting of two classes (A and B) totaling 53 people. Lecturers who are the subject of this research are lecturers who lead the Evaluation course of learning outcomes at FE Unimed and lecturers in the KDBK business education learning program as many as six people.

The data collected results from the learning outcomes evaluation course of learning outcomes after students have attended lectures for eight meetings, originating from two classes (A and B). Class A is the Experiment class, and class B is the Control class. In Class A, Hybrid learning is applied with problem-based learning, while Class B, as the control class, uses conventional teaching materials with direct learning.

RESULTS

The collected data were analyzed using the SPSS 25 computer application. A summary of the results of the study is shown in table 2. To identify whether there is a significant difference between the average learning achievement of the two sample groups (A and B), t-test analysis was used. The same type of analysis was used in previous studies by Kazu (2014) and Edward (2019). Student learning outcomes in the treatment and control classes can be seen in Table 2.

Table 2. Descriptive Statistics of Learning Outcomes

Statistic	Hybrid learning with PBL (Ekspermental class)	Direct Instruksional (Control class)
Mean	88,96	87,40
Minimum	85	85
Maximum	92	91

Table 2 shows that the average learning outcomes in the Evaluation course of the experimental class students' learning outcomes were taught using hybrid learning with the PBL 88, 96 models. The highest scores were 92, and the lowest was 85. Furthermore, which is taught by Direct Instructional without using hybrid learning 87.40 is lower than the experimental class. The highest score in the control class is 91, and the lowest is 85. The results of hypothesis testing on applying hybrid learning to learning outcomes in the evaluation of learning outcomes can be seen in Table 3.

Table.3. Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t- test for Equality of Means			
F	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	MeanDifference
3.032	.088	2.391	51	.021	1.55413

In testing the difference with the t-test, the assumptions that must be met are that the data must be homogeneous. In a computer application SPSS 25, Levene's test is used to test this assumption. The p-value of the test is 0.088, which is more than 0.05, then it is clear that the assumption is met. Furthermore, the two-tailed test with p-value of the test is 0.000, which is

less than 0.05. This analysis shows a significant difference in the learning outcomes of students in the treatment class and the control class. Data on learning outcomes of each group.

DISCUSSION

This quasi-experimental research is focused on the use of Hybrid learning teaching materials with the PBL model in teaching courses in the evaluation of student learning outcomes in the Business Education Study Program. The effectiveness of using Hybrid learning teaching materials with PBL is specifically designed to be applied to students for eight lectures through online learning (e-learning) SIPDA Unimed. To analyze the level of effectiveness of using Hybrid learning teaching materials, a post-test was carried out. The findings of this quasi-experimental study indicate that the learning outcomes of the evaluation course of student learning outcomes who are taught using Hybrid learning with the PBL model are higher than students who are taught without teaching materials Hybrid learning with the direct instructional learning model. There was a significant difference in the average learning outcome test between the two groups at the end of the experiment. In this experiment, it has been identified that there is a significant difference in student learning outcomes between the experimental class and the control class. Because the average score is higher in the experimental group and significant at the 95% confidence level, data analysis shows that the use of Hybrid learning teaching materials with the PBL model is effectively used in the course of evaluating student learning outcomes of the Business Education Study Program. Therefore, Hybrid learning materials have a positive and significant effect in improving student learning outcomes in the Evaluation course of learning outcomes.

It is necessary to provide complete facilities and learning resources to support student learning success. Students will be able to access information anywhere, anytime without being limited by space limitations by applying Hybrid learning teaching materials with the PBL model.

Hybrid learning teaching materials with the PBL model that encourage increased student learning outcomes. Through SIPDA Unimed e-learning, discussions were held with lecturers and fellow students. Concepts that are difficult to understand can be overcome through discussion in discussion forums on e-learning. This causes students to be able to solve the learning problems they face more quickly. Teaching materials are audio-video, handouts in the form of power points, specially prepared and uploaded to SIPDA e-learning for learning materials every week, and six main tasks, namely routine assignments and critical book reports, critical journal reports, mini-research and engineering. The student will immediately know the assessment of student exams and assignments after the lecturer gives an assessment. This study's main objective was to determine the impact of learning using hybrid learning teaching materials with the PBL model in the Unimed Business Education Study Program.

Based on this study's findings, it shows that the application of Hybrid learning teaching materials with the PBL model provides many opportunities to study concepts and case exercises related to the evaluation of learning outcomes. This study's results are supported by many previous studies (Greenhow, CM, & Gleason, BW2017, Kintu, MJ, Zhu, C., & Kagambe, E. 2017. Shea, J., Joaquin, ME, & Gorzycki, M. 2015). All previous studies also concluded that Hybrid learning could be the best learning to improve learning outcomes.

CONCLUSION

This study discusses the application of Hybrid learning teaching materials with the PBL (Hybrid-PBL) model in the Evaluation course of learning outcomes. Evaluation of learning outcomes is a course aimed at student-teacher candidates to compile a learning outcome test at a high level of thinking (HOTS) to analyze the validity, reliability of the level of difficulty, and the difference in the test. The best application (Hybrid-PBL) was during the Covid 19 pandemic and the era of the Industrial Revolution 4.0. The application of information technology through teaching materials (Hybrid-PBL) provides good interaction and communication compared to direct (conventional) learning. The benefits of learning with (Hybrid-PBL) prove that it can shape student teacher candidates to have qualified pedagogic competencies and character.

The findings of this study reveal an understanding of the use of Hybrid learning teaching materials with the PBL model in learning the evaluation of learning outcomes, how well it can be used as an instructional design strategy at Medan State University in general and the Faculty of Economics, in particular, to support learning in improving pedagogic competence. Therefore, this study shows the importance of designing learning models and teaching materials that relate to curriculum content using information technology through learning management systems (LMS), which is SIPDA Unimed. This study is different compared to previous studies. Most of the previous researchers focused on developing teaching materials and then measured their feasibility without linking to a specific learning model. In this study, researchers have tested Hybrid learning teaching materials' effectiveness with the PBL (Hybrid-PBL) model in improving learning outcomes.

Furthermore, it is scarce for researchers to find the same research in the context of learning. Evaluation of learning outcomes that can be used as a benchmark in learning. Evaluation of

learning outcomes at universities that prepares students to become prospective teachers. This study provides empirical knowledge about the effectiveness of Hybrid learning with the PBL (Hybrid-PBL) model in teaching-learning outcomes evaluation courses, which will encourage educational institutions to adopt Hybrid teaching materials with the PBL (Hybrid-PBL) model in learning. However, this research is limited because this research only focuses on the evaluation course of learning outcomes. The gap-related to internet facilities is also a limitation in this study. Besides, further research on the pedagogic competencies of other subjects, such as the lesson planning course, learning strategies needs to be further investigated.

ACKNOWLEDGEMENT

1. This research was funded by internal funds for Non-Tax State Revenue (PNBP), State University of Medan Number: 060 / UN33.8 / PL-PNBP / 2020.
2. We thank the Chancellor of Unimed and the Head of the Institute for Research and Community Service, who gave us the opportunity to conduct this research.

REFERENCES

- Ceylan and Kesici, (2017) *Effect of Blended Learning to Academic Achievement*; Journal of Human Sciences Vol. 14 Issue 1. <https://www.jhumansciences.com/ojs/index.php/IJHS/article/view/4141>
- Dirjen Belmawa (2018) *Petunjuk Teknis Pengembangan Modul Hybrid Learning PPG dalam Jabatan*, Jakarta, Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristek Dikti
- Edwards, Chris. (2015:4) *Using learning outcomes at the Open University* http://www.open.ac.uk/cicp/main/sites/www.open.ac.uk.cicp.main/files/files/ecms/web-content/365_Using-learning-outcomes-at-the-OU.pdf
- Greenhow, C. M., & Gleason, B. W. (2017). Hybrid Learning in Higher Education: The Potential of Teaching and Learning With Robot-Mediated Communication.
- Hariadi, B., Dewiyani Sunarto, M. J., & Sudarmaningtyas, P. (2016). Development of web-based learning application for generation z. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5(1), 60-68.

- Horn, & Staker, (2011). *The rise of K-12 blended learning*. New York, NY: Innosight Institute; <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED535181.pdf>
http://www4.uwm.edu/lrc/hybrid/student_resources/index.cfm
- Kemp, J,E (1994) *The Instructional Design Proces, Proses Perancangan Pengajaran*, Diterjemahkan oleh Asril Marjohan, Bandung: Penerbit ITB
- Kintu, M. J., Zhu, C., & Kagambe, E. (2017). Blended learning effectiveness: the relationship between student characteristics, design features and outcomes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1), 7.
- Means, Toyama, Murphy, & Jones., (2010) *Evaluation of evidence- based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies*. U.S. Department of Education; <https://www2.ed.gov/rschstat/eval/tech/evidence-based-practices/finalreport.pdf>
- Rahardjanto, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning Outcomes, Creative Thinking Skills, and Learning Motivation of Preservice Teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179-192.
- Reigeluth, (1983) *Instructional Design, Theories And Models: An Overview of Their Current Status*, (Hillsdale, New Jersey Lawrence Erlbaum Associates.
- Shea, Joaquin & Gorzycki (diakses Mei 2018) *Hybrid Course Design: Promoting Student Engagement and Success*; *Journal of Public Affairs Education*; <http://www.naspaa.org/JPAEMessenger/Article/VOL21-4/08Shea082015.pdf>
- Santrok, J.W. (2007) *Educational Psychology Second Edition, terjemahan Tri Wibowo* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sudjana,N (2004) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Slavin,R,E (2011) *Educational Psychology, Theory and Praticce*. Terjemahan Samosir. M Jakarta: Indeks, 2011
- Tuapattinaya (2017) *Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 6 Ambon*. *Jurnal Biology Science & Education*, vol 1 no 1 edisi jul-des
- Wagenaar, R. (2014). Competences and learning outcomes: a panacea for understanding the (new) role of Higher Education?. *Tuning Journal for HigherEducation*, vol.1,No.2,279-302
<http://www.tuningjournal.org/article/view/1486/1925>
- Wijaya, P. A., & Suyono, A. (2019). Profil Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan InstrumenTes Mengacu Standar Hots Pada Mata Kuliah Evaluasi dan Teknik Pencapaian Hasil Belajar. *peka*, 7(2).
- Winwood B, Purvis A. 2015. *How to write learning outcomes*. Sheffield Hallam University.<https://academic.shu.ac.uk/assessmentessentials/wpcontent/uploads/2015/09/How-to-write-Learning-outcomes-2015.pdf>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



EVALUASI HASIL BELAJAR



**PRODI PENDIDIKAN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2020**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS
FE - UNIMED

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
PBIS	Evaluasi Hasil Belajar	3	III	MK. Prodi	-
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar mahasiswa mampu:				
	CPMK-1	Mendeskripsikan konsep teoritis yang berhubungan dengan Evaluasi hasil belajar.			
	CPMK-2	Merancang instrument Evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes maupun non tes yang sesuai dengan kaidah penulisan tes.			
	CPMK-3	Merancang instrument evaluasi hasil belajar HOTS			
	CPMK-4	Menganalisis tingkat validitas, reliabilitas tes hasil belajar.			
	CPMK-5	Menganalisis instrument tes hasil belajar			
	CPMK-6	Mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan bisnis untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global.			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang tehnik dan prosedur dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Beberapa materi yang diberikan adalah pengertian dan tujuan penilaian, sasaran penilaian, jenis-jenis instrument evaluasi, penyusunan dan pengembangan tes hasil belajar, pengembangan instrumen tes hasil belajar berpikir tingkat tinggi (HOTS), validitas dan reliabilitas tes, analisis tes dan pengembangan instrument non tes.</p> <p>Proses perkuliahan disajikan dalam bentuk teori dan praktik, yang penekanannya pada teori. Untuk memperkuat capaian kompetensi dalam mata kuliah ini diberikan 6 tagihan kepada mahasiswa yaitu Tugas rutin (TR), Mini riset (MR), Critical book report (CBR), Critical journal (JCR), Project dan Rekayasa ide (RI).</p>				
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, tujuan, fungsi, dan subyek dan sasaran evaluasi hasil belajar 2. Jenis-jenis tes dan Kriteria instrument tes yang baik 3. Tujuan pembelajaran (Taksonomi) dan evaluasi hasil pembelajaran 4. Perencanaan dalam penyusunan instrument tes hasil belajar 5. Menyusun instrument tes tertulis untuk mengukur hasil belajar 6. Konsep dasar penyusunan soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) 7. Penyusunan Soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) 8. Validitas tes 9. Reliabilitas tes 10. Analisis Hasil Tes. 11. Mengembangkan instrument Non Tes (Unjuk kerja, Proyek, portofolio dll) ismet dan pedoman 				

Metode	Komponen Penilaian	Persentase	CPMK					
			1	2	3	4	5	6
Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Tugas Rutin (TR)	5	v	v	v	v	v	v
	Tugas <i>Critical Book Review</i> (CBR)	5	v	v	v	v	v	v
	Tugas <i>Critical Jurnal Review</i> (CJR)	5			v			v
	Tugas Tugas <i>Mini Riset</i> (MR)	5			v	v	v	
	UTS	30	v	v	v			
	Tugas Rekayasa Ide (RI)	5					v	v
	Tugas <i>Project</i> (PR)	10		v	v	v	v	
	UAS	35			v	v	v	v
	Total	100						
Referensi:	<p>(1) Suharsini, Arikunto (2012), <i>Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan</i>, Bumi Aksara, Jakarta</p> <p>(2) Anderson dan Krathwohl (2010), <i>Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta</p> <p>(3) Basuki, Ismet dan Hariyanto (2014), <i>Asesmen Pembelajaran</i>, Remaja Rosda Karya, Bandung</p> <p>(4) Yusuf, Muri (2015). <i>Asesmen dan Evaluasi Pendidikan</i>, Prendamedia Group, Jakarta</p> <p>(5) Sudijono, Anas (2009), <i>Pengantar Evaluasi Pendidikan</i>, Raja Grafindo Persada, Jakarta</p> <p>(6) Sudjana, Nana (2009), <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>, Remaja Rosdakarya, Bandung</p> <p>(7) Arifin, Zainal (2014) <i>Evaluasi Pembelajaran</i>, Remaja Rosdakarya. Bandung</p> <p>(8) Sani, Abdullah (2019) <i>Cara Membuat Soal Hots</i>, Tira Smart, Tangerang</p> <p>(9) Krisnawati dan Subekti (2019), <i>Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)</i>, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas</p> <p>(10) Brookhart, Susan M. (2010). <i>How to Assess Higher Order Thinking Skill In Your Class</i>. Virginia USA: Alexandria.</p>							
Nama Dosen Pengampu (<i>Team Teaching</i>)	Dr Thamrin, M.Si							
	Novita Indah, S.Pd, M.Pd							
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi Pendidikan Bisnis					
	Agustus 2020	Dr. Thamrin, M.Si	Ainul Mardiyah, SP. M.Si					

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator	
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	<ul style="list-style-type: none"> •Menjelaskan Kontrak Kuliah, RPS, gambaran umum materi pembelajaran (teori dan praktik), referensi/pustaka utama dan pendukung, sistem penilaian, tugas praktik dan tugas berorientasi KKNI (tugas rutin, CBR, CJR, Mini Riset, Rekayasa Ide, dan Proyek); •Memberi tugas rutin literasi tentang pengertian tentang pengukuran, penilai dan evaluasi hasil belajar 									
2	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan pengertian alasan, tujuan, fungsi, dan subyek dan sasaran evaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan pengertian pengukuran, penilaian dan evaluasi hasil belajar -Menjelaskan tujuan, fungsi, subyek dan sasaran evaluasi hasil belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> -Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk penilaian: Tes (ujian tulis), 	5%	<ul style="list-style-type: none"> -Pengertian pengukuran, penilaian dan evaluasi. - Tujuan, fungsi, subyek dan sasaran evaluasi hasil belajar Sumber: {2} Bab I dan 2 {5} Bab 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Model : PBL dengan online - Penugasan Direct instructional online 	<ul style="list-style-type: none"> -Tugas rutin literasi tentang perbedaan pengukuran, penilaian dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> e-Learning: <ul style="list-style-type: none"> • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom. 		
3	Sub-CPMK-2: Mampu membedakan jenis tes dan kriteria tes yang baik	<ul style="list-style-type: none"> -Membedakan jenis tes - Mengidentifikasi kriteria tes yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> -Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk penilaian: Tes (ujian tulis) 	5%	<ul style="list-style-type: none"> -Pengertian tes -Jenis tes - Kriteria tes yang baik Sumber: {3} Bab 2 {4} Bab 3 {1} Bab 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Model : PBL dengan online - Penugasan Direct instructional online 	<ul style="list-style-type: none"> -Tugas rutin -Tugas CBR Buku Dasar dasar Evaluasi (Suharsimi Arikunto) 	<ul style="list-style-type: none"> E Learning: <ul style="list-style-type: none"> • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom 		

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	Sub-CPMK-3: Mampu merancang Tujuan pembelajaran (Taksonomi) dan mengaitkan dengan evaluasi hasil belajar	-Menjelaskan pengertian tujuan pendidikan dan pembelajaran -Jenis tujuan pendidikan -Menjelaskan kaitan tujuan dengan evaluasi hasil belajar -Menyusun tujuan pembelajaran dengan benar	•Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: Non- tes (penilaian hasil kerja)	10%	-Pengertian tujuan pendidikan dan pembelajaran - Jenis tujuan dalam pendidikan - Kaitan antara tujuan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar - Taksonomi pendidikan Sumber: {2} Bab 2 {1} Bab 3	- Model : PBL dengan on line - Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	Tugas rutin -Tugas CBR Buku Dasar dasar Evaluasi (Suharsimi Arikunto) lanjutan	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
5	Sub-CPMK-4: Mampu merencanakan, penyusunan instrument tes hasil belajar	-Menentukan jenis tes -Melakukan langkah langkah penyusunan tes dengan benar	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: Non- tes (penilaian hasil kerja)	5%	• Penentuan jenis tes • Langkah-langkah penyusunan tes hasil belajar (Analisis KD, kisi-kisi dan kartu soal) Sumber: {4} Bab 9	- Model : PBL dengan on line - Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	- Tugas Rutin - Final CBR	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Sub-CPMK-5: Ketepatan penyusunan instrument tes hasil belajar sesuai kaedah penulisan tes	Ketepatan penyusunan instrument tes hasil belajar sesuai kaedah penulisan tes	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	10%	Praktek penyusunan tes hasil belajar sesuai Kisi-kisi	Model : PBL dengan on line Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	- Tugas Rutin - Tugas CJR -Tugas Project (Pembuatan tes)	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
7	Sub Cpmk-6: Menjelaskan konsep Dasar keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	Menjelaskan konsep dasar keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan benar	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	- Pengertian berpikir tingkat tinggi (HOTS) - Berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah - Perbedaan tes HOTS dgn LOTS	Model : PBL dengan on line Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	Tugas Rutin -Tugas Project (Pembuatan tes) lanjutan	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)								

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Sub-CPMK-7: Mampu menyusun tes keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)	- Ketepatan penyusunan tes dengan kriteria HOTS - Ketepatan waktu penyerahan tugas	-Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	Praktek penyusunan tes HOTS	- Model : PBL dengan on line - Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	-Tugas Project (Pembuatan tes lanjutan) -Tugas CJR final	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
10	Sub Cpmk – 8: Mampu menganalisis validitas instrument tes hasil belajar	-Menjelaskan pengertian validitas - Menjelaskan jenis validitas -Menganalisis validitas instrument tes hasil belajar	-Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	- Pengertian validitas - Jenis validitas - Perhitungan analisis validitas	- Model : PBL dengan on line - Penugasan -Direct instructional <i>on line</i>	Tugas Mini Riset Menganalisis validitas Project final	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
11	Sub Cpmk – 8: Mampu menganalisis validitas instrument tes hasil belajar	-Ketepatan analisis validitas terhadap tes yang disusun	-Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	Analisis Validitas	- Model : PBL dengan on line - Penugasan	Mini riset lanjutan	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Sub Cpmk-9: Menganalisis reliabilitas tes hasil belajar sesuai kaedah penganalisan reliabilitas tes hasil belajar.	- Menganalisis reliabilitas tes Hasil belajar dengan benar	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	- Pengertian reliabilitas - Teknik pengujian reliabilitas Analisis reliabilitas tes	- Model : PBL dengan online - Penugasan	-Mini riset analisis reliabilitas - Tugas Rekayasa Ide	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
13	Sub Cpmk-9: Menganalisis reliabilitas tes hasil belajar sesuai kaedah penganalisan reliabilitas tes hasil belajar.	- Menganalisis reliabilitas tes Hasil belajar dengan benar	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	Analisis reliabilitas tes hasil belajar	- Model : PBL dengan online - Penugasan	Mini riset analisis reliabilitas Final	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
14	Sub-CPMK-10: Mampu menganalisis instrumen tes hasil belajar	- Menganalisis daya beda soal - Menganalisis tingkat kesukaran tes - Menganalisis berfungsinya	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	- Daya beda - Tingkat kesukaran - Pengecoh tes	- Model : PBL dengan online - Penugasan	Rekayasa ide final	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	

		a pengecoh dalam tes.							
--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--

RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN

Minggu ke-	Sub Cpmk (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian			Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Penugasan & Estimasi waktu	Media	Fasilitator
		Indikator	Kriteria Bentuk	Bobot					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	Sub- CPMK-11: Mampu menyusun instrument non tes.	Menyusun instrument non tes dengan benar sesuai kaedah penyusunan non tes	Kriteria penilaian: Kriteria umum (kuantitatif, kualitatif) -Bentuk Penilaian: tes	5%	- Unjuk kerja - Portofolio - Project - Self Asessmen - Observasi	Model : PBL dengan on line - Penugasan	Rekayasa ide final	E Learning: • Zoom • SIPDA: https://elearning.sipda.unimed.ac.id • Economics e-learning Google classroom	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)								

KONTRAK PERKULIAHAN

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi : Pendidikan Bisnis
Nama Mata Kuliah : Evaluasi Hasil Belajar
Semester / TA : III/ Ganjil 2020-2021
Jumlah SKS : 43SKS
Dosen Pengampu : Dr. Thamrin, MSi.
Novita Indah Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Pada hari ini, 7 September 2020, kami mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis FE Unimed menyatakan memenuhi beberapa kesepakatan dengan Tim Dosen pengampu dalam pelaksanaan perkuliahan tersebut di atas sebagai berikut:

B. HAK DAN KEWAJIBAN SELAMA MENGONTRAK MATAKULIAH

Hak Dosen	Hak Mahasiswa
Mendapat pengakuan dari jurusan atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan	Mengontrak mata kuliah sesuai dengan yang direncanakannya
Memberikan skor penilaian berdasarkan kemampuan mahasiswa	Mendapat nilai yang diberikan/diukur oleh dosen
Setiap perkuliahan diikuti mahasiswa dengan tertib	Mendapat pembelajaran yang diorganisir secara baik oleh dosen
Memperoleh laporan tugas mahasiswa yang diberikan sebelumnya	Mendapat umpan balik dari setiap tugas yang dikerjakan
Mengelola kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal	Mengikuti perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan oleh dosen
Mengeluarkan mahasiswa apabila tidak mematuhi kontrak yang disepakati	Meminta perkuliahan diganti, apabila dosen tidak datang tanpa alasan
Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membantu memahami materi	Meminta penjelasan atas tugas yang diberikan oleh dosen

Kewajiban Dosen	Kewajiban Mahasiswa
Masuk setiap perkuliahan sesuai jadwal	Mengikuti perkuliahan sesuai jadwal
Memberikan tugas sebanyak 6 jenis	Mengerjakan 6 jenis tugas dan mengumpulkannya sesuai kesepakatan
Memberikan umpan balik dari setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa	Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari pertemuan yang ada
Memberikan nilai sesuai dengan kemampuan mahasiswa	Menyerahkan tugas untuk dinilai dosen yang bersangkutan

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Perkuliahan dilakukan sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan program studi.
2. Mahasiswa dan dosen diberikan dispensasi keterlambatan untuk masuk selama 15 menit.
3. Tugas semua dikumpulkan tepat waktu tanpa ada pengecualian. Apabila keterlambatan maka nilai akan dikurangkan sebesar 10% dari nilai total keseluruhan nilai yang diperoleh.
4. Pakaian yang digunakan untuk pria menggunakan kemeja, celana kain dan sepatu. Sedangkan perempuan menggunakan baju kemeja, celana kain atau rok, sepatu. Penggunaan rok dibawah lutut. Tidak diperkenankan menggunakan jeans.
5. Dosen dan mahasiswa menggunakan kata-kata yang sopan
6. Menciptakan kerja sama yang baik antar mahasiswa dan dosen
7. Mahasiswa minimal hadir 75% dari jumlah perkuliahan yang direncanakan untuk dapat mengikuti ujian final.
8. Apabila mahasiswa tidak hadir, harus ada pemberitahuan kepada dosen melalui surat tertulis.
9. Mahasiswa dilarang merokok selama proses perkuliahan perkuliahan berlangsung.
10. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, nada dering HP mahasiswa harus dinonaktifkan/silent atau getar. Jika ada berita penting yang harus diterima oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut diizinkan menerima telepon di luar kelas dengan izin dosen.
11. Masih dimungkinkan dalam perkuliahan timbul perjanjian/komitmen baru, untuk mendukung keberhasilan melaksanakan perkuliahan.

C. TAGIHAN

Pada perkuliahan ini mahasiswa diberikan: **tugas rutin, Critical Book Review, Critical Research/ Critical Journal, Mini Research, Rekayasa Ide dan Project**. Secara lengkap jenis tugas, konsep, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada table berikut:

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
Tugas Rutin	Tugas Rutin dilakukan setiap akhir tema pembelajaran	<u>Keterampilan</u> a. Kemampuan memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. b. Kemampuan mengaplikasikan sesuai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. <u>Sikap</u>	Diberikan pada setiap pertemuan yang berkaitan dengan materi selanjutnya, dan dikumpulkan pada setiap pertemuan perkuliahan sesuai materi yang sedang dibahas.

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
		Jujur, disiplin, mandiri, aktual, dan bertanggungjawab.	
<i>Critical Book Report</i>	<p>Tugas Critical Book Review adalah tugas mereview dua buah buku yang berkaitan dengan Pengenalan ekonomi dengan tujuan untuk melatih mahasiswa dalam merumuskan definisi konseptual berdasarkan sintesis teori-teori yang berkembang dari buku yang direlevan.</p> <p>Tujuan khusus mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membandingkan menghubungkan isi buku yang direview dengan buku-buku yang relevan, Melatih mahasiswa lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari buku teks. 	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membandingkan dengan buku-buku lain Menilai konstruksi buku (cover, layout, isi dan tatabahasa) <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> jujur, disiplin, mandiri, dan aktual. kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat, adaptif terhadap perubahan, komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan bertanggungjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku yang ber ISBN. Laporan CBR dikumpulkan dalam bentuk hardcopy Pengumpulan dilakukan pada pertemuan ke-5 Buku yang di kritisi Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Suharsini Arikunto)
<i>Journal Review</i>	<p>Tugas Critical Journal Review adalah tugas kelompok yang mengkaji sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional tentang Ilmu ekonomi . Tujuan umum untuk melatih mahasiswa merumuskan definisi konseptual berdasarkan simtesis teori-teori yang berkembang dalam Jurnal yang direview.</p> <p>Tujuan khusus mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengakses sendiri jurnal dari internet. Meringkas isi jurnal, Membandingkan dan 	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan meringkas isi jurnal Kemampuan membandingkan dengan isi jurnal atau buku lainnya. Menilai konstruksi jurnal (cover, layout, isi dan tatabahasa) <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> jujur, disiplin, mandiri, dan aktual. kritis dalam menganalisis informasi, meghargai pendapat, 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel diakses dari internet dalam bentuk pdf dan jelas identitas Jurnalnya internasional atau jurnal nasional yang terakreditasi. Mereview 2 artikel berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris terbitan \geq tahun 2000, dan dibandingkan artikel lain yang relevan. Artikel pembanding dapat berbahasa Inggris atau berbahasa Indonesia dari Jurnal terakreditasi. Laporan CJR dikumpulkan dalam bentuk softcopy pada pertemuan Ke-9

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
	<p>menghubungkan isi jurnal yang direview dengan jurnal atau buku yang relevan,</p> <p>d. Melatih mahasiswa lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari jurnal ilmiah dan buku teks.</p> <p><i>Luaran Laporan CJR</i></p>	<p>d. adaptif terhadap perubahan,</p> <p>e. komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan</p> <p>f. bertanggungjawab.</p>	
<i>Project Work</i>	<p>Tugas Project Work adalah tugas individu mahasiswa yang bertujuan untuk melatih mahasiswa</p> <p><i>Tugas Project :</i></p> <p><i>Menyusun tes hasil belajar HOTS</i></p>	<p><u>Keterampilan</u></p> <p>a. Kejelasan pembagian tugas dalam mengorganisir sumber daya.</p> <p>b. Kemampuan mengelola sumber data proyek.</p> <p>c. Kemampuan menulis laporan hasil kegiatan</p> <p><u>Sikap:</u> Kreativitas, ke mandirian, berani, tanggung jawab, kepercayaan diri, transparan, integritas, berpikir kritis dan analitis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan TPW dikumpulkan dalam bentuk softcopy pada pertemuan Ke-10.
<i>Mini Research</i>	<p>Tugas Mini Riset adalah tugas yang bersifat kelompok yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian dalam bentuk penelitian pustaka (lewat internet) sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian, mulai dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen, penelitian pustaka, analisis data dan pelaporan.</p> <p>Secara khusus mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menyusun proposal mini riset</p> <p>b. Memiliki pengalaman dalam melakukan mini riset tentang</p>	<p><u>Keterampilan</u></p> <p>a. Kemampuan menyusun rencana mini riset.</p> <p>b. Kemampuan menyusun instrumen.</p> <p>c. Kemampuan observasi</p> <p>d. Kemampuan mendeskripsikan informasi</p> <p>e. Kemampuan analisis data</p> <p>f. Kemampuan menulis (membuat laporan)</p> <p>g. Kemampuan mengomunikasikan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian penjelasan tugas MR pada pertemuan perkuliahan • Laporan MR memperlihatkan adanya identifikasi dan rumusan masalah dan rekomendasi ilmiah dari hasil penelitian pustaka. • Laporan MR mengikuti sistematika yang ditetapkan. • Rujukan teori dalam MR minimal 5 buku atau Jurnal terbitan \geq tahun 2000. • Laporan MR dikumpulkan dalam bentuk hardcopy pada pertemuan Ke-14.

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
	<p>kepemimpinan. c. Memiliki tertib berfikir ilmiah berbasis teori. d. Menyusun laporan hasil mini riset tepat waktu.</p> <p><i>Tugas mini riset Menguji Validitas dan reliabilitas tes</i></p>	<p>Sikap: Sikap ilmiah, Kejujuran, Rasional, kerjasama berpikir, Komunikatif menyampaikan informasi, Bertanggungjawab.</p>	
Rekayasa Ide	<p>Tugas Rekayasa Ide adalah tugas yang bersifat individu yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melahirkan ide atau gagasan baru/inovatif terkait dengan fenomena ekonomi .</p> <p><i>Tugas rekayasa ide makalah “Teknik dan strategi Evaluasi hasil belajar masa Pandemi Covid 19”</i></p>	<p>Keterampilan</p> <p>a. Kemampuan melahirkan dan mendeskripsikan gagasan b. Pemanfaatan referensi yang <i>up to date</i></p> <p>Sikap:Sikap ilmiah, kejujuran, kreatif, inovatif, orisinal, mandiri, berani dan komunikatif .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rujukan dalam TRI minimal 5 buku atau Jurnal terbitan \geq tahun 2000. • Tugas dikumpulkan dalam bentuk hardcopy pada pertemuan Ke-15.

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

Kriteria penilaian mengacu pada bobot penilai berdasarkan PAP yang ditetapkan Unimed, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

- Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir jika tidak memenuhi 75 % kehadiran.
- Mahasiswa diberi nilai 0 (nol) jika terbukti memiliki tugas paper yang sama dengan karya siswa lainnya.

2. Ketentuan Teknis

Komponan Unum Penilaian:

F1 : rata nilai tugas rutin

F2 : nilai CBR + CJR + TRI

$$F2 = 0,2 \text{ CBR} + 0,3 \text{ CJR} + 0,5 \text{ TRI}$$

F3 : nilai mini riset + TPW

$$F3 = 0,4 \text{ MR} + 0,6 \text{ TPW}$$

F4 : nilai tengah semester + nilai akhir semester
 $F4 = 0,5 \text{ NTS} + 0,5 \text{ NAS}$

Penentuan Nilai akhir mahasiswa berdasarkan SK Rektor Nomor 065/UN33/Kep/2016.

$$NM = 0,1 F1 + 0,1 F2 + 0,15 F3 + 0,65 F4$$

Keterangan:

NM = Nilai Mahasiswa

Nilai A, Jika $90 \leq NM \leq 100$

Nilai B, Jika $80 \leq NM \leq 89$

Nilai C, Jika $70 \leq NM \leq 79$

Nilai E, Jika $0 \leq NM \leq 69$ (tidak lulus)

Nilai Sikap:

3,51 – 4,00 Sangat Baik

2,51 – 3,50 Baik

1,51 – 2,50 Kurang Baik

0,00 – 1,50 Sangat Kurang Baik

